



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Bengkulu, 2022 M/1444 H

MEKANISME PENGELOLAAN KEGIATAN KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM

(Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda
Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)



DEWI MARHANANY
NIM. 1811130019

MEKANISME PENGELOLAAN KEGIATAN KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Bengkulu, 2022 M/1444 H

“

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja untuk meningkatkan perekonomian anggotanya dan bagaimana tinjauannya dalam ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan berdasarkan metode purpose sampling, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dari hasil penelitian bahwa mekanisme pengelolaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda untuk meningkatkan perekonomian anggotanya terbagi atas dua bagian, yaitu bagian penghimpunan dana dan bagian pendistribusian dana. Ditinjau dari ekonomi Islam mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karena pada mekanisme pengembalian dana pinjamannya mengandung riba *qardh*.

”



**MEKANISME PENGELOLAAN KEGIATAN KELOMPOK
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita
Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

DEWI MARHANANY

NIM 1811130019

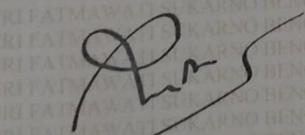
**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

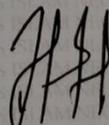
Skripsi yang ditulis oleh Dewi Marhanany, NIM 1811130019 dengan judul “Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)”. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Mei 2022 M
Syawal 1443 H

Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Herlina Yustati, MA.Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon. (0736) 51276-
51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja”, oleh Dewi Marhanany, NIM. 1811130019, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 09 Juni 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 15 Juni 2022 M
Zulkaidah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, S.E, M.M
NIP. 197705092008012014

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, S.E, M.M
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

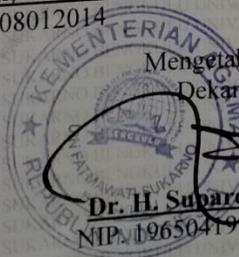
Herlina Yustati, MA.Ek
NIP. 198505222019032004

Penguji II

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP.197808072005012008

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "**Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Bengkulu maupun di universitas lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2022M

Muharram 1444 H



Dewi Marhanany

1811130019

ABSTRAK

Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)

Oleh : Dewi Marhanany

NIM : 1811130019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja untuk meningkatkan perekonomian anggotanya dan bagaimana tinjauannya dalam ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan berdasarkan metode *purpose sampling*, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dari hasil penelitian bahwa mekanisme pengelolaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda untuk meningkatkan perekonomian anggotanya terbagi atas dua bagian, yaitu bagian penghimpunan dana dan bagian pendistribusian dana. Ditinjau dari ekonomi Islam mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karena pada mekanisme pengembalian dana pinjamannya mengandung riba *qardh*.

Kata kunci: *Mekanisme Pengelolaan, Simpan Pinjam Perempuan, Meningkatkan Perekonomian.*

ABSTRACT

The Mechanism of Management of Women's Savings and Loans Group Activities in Improving the Member's Economy in terms of Islamic Economics (Study on the Pelita Bunda Women's Savings and Loans Group in Sido Luhur Village, Sukaraja District)

By: Dewi Marhanany

NIM : 1811130019

*The purpose of this study was to find out how the mechanism of managing the activities of the Women's Savings and Loans Group of Pelita Bunda in Sido Luhur Village, Sukaraja District to improve the economy of its members and how to review it in the Islamic economy. This study used descriptive qualitative method. Informants were determined based on the purpose of sampling method, and data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. From the results of the study, the mechanism for managing the activities of the Pelita Bunda Women's Savings and Loans Group to improve the economy of its members is divided into two parts, namely the collection of funds and the distribution of funds. In terms of Islamic economics, the mechanism for managing the Pelita Bunda Women's Savings and Loans Group is not in accordance with the principles of Islamic economics because the mechanism for returning the loan funds contains *riba qardh*.*

Keywords: Management Mechanism, Women's Savings and Loans, Improving the Economy.

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”.

(H.R Tirmidzi)

Kegagalan adalah ibu kesuksesan. Jangan takut menantang dirimu sendiri untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.

(Dewi Marhanany)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridohan, dan kenikmatan yang telah diberikan. Kebahagiaan ini bukanlah milik sendiri, melainkan milik kami bersama dan aku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang telah berarti dalam hidupku, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak Saya yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang kepada penulis dan tak pernah lelah memberikan motivasi serta selalu mengiringi setiap langkahku dengan penuh untaian do'a.
2. Untuk adikku yang selalu mendukungku.
3. Untuk Iin Julia Hardianti, Suci Lia Agata, Astika Wulan Sari, Zetik Yumini, Fitri Atuzzahroh, dan Nada Fitriana terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, yang selalu membantu, mendukung dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan seperjuanganku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Dosen dan civitas akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing dan mengarahkan penulis untuk mencapai kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)** shalawat dan salam tak lupa saya ucapkan untuk nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang benar di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam pada kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja dan juga memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi ekonomi syariah jurusan ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Dr. Nurul Hak, MA selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
4. Herlina Yustati, MA.Ek selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Agustus 2022 M

Muharram 1444 H

Yang menyatakan

Dewi Marhanany

1811130019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAK</i>.....	<i>vi</i>
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
3. Informan Penelitian.....	18

4. Sumber dan Teknik Pengambilan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data.....	22
G. Sistematika Penulisan	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Mekanisme Pengelolaan.....	25
B. Simpan Pinjam Perempuan	28
1. Pengertian Simpan Pinjam Perempuan	28
2. Tujuan Simpan Pinjam Perempuan	31
3. Sasaran Program Simpan Pinjam Perempuan	31
4. Bentuk Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan	32
5. Ketentuan Dasar Simpan Pinjam Perempuan	32
C. Peningkatan Perekonomian.....	33
1. Pengertian Peningkatan Perekonomian	33
2. Faktor Peningkatan Perekonomian	37
D. Konsep Ekonomi Islam	39
1. Pengertian Ekonomi Islam	39
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam.....	42
3. Tujuan Ekonomi Islam.....	44
4. Prinsip Ekonomi Islam.....	46
E. Kerangka Konseptual	50

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.....	51
B. Struktur Organisasi Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.....	54
C. Peran dan Tugas Pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.....	55
D. Letak Geografis Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda	57
E. Keadaan Penduduk Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.....	58

BAB IV PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.....	61
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....79
B. Saran.....80

DAFTAR PUSTAKA81

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data Simpanan Pokok.....	62
Tabel 4.2 : Data Simpanan Wajib	64
Tabel 4.3 : Data Simpanan Sukarela	66
Tabel 4.4 : Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman	69
Tabel 4.5 : Data Pendistribusian/Peminjaman dana.....	70
Tabel 4.6 : Data Peningkatan Perekonomian	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	50
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja	54
Gambar 4.1 : Diagram alir (<i>flowchart</i>) Mekanisme Pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan sesuatu yang penting untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia semakin banyak dan tidak terbatas. Manusia adalah makhluk yang tidak akan pernah puas dengan apa yang telah mereka peroleh. Hal itu menyebabkan manusia terus bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Manusia bekerja siang dan malam mencari uang untuk memperoleh barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan dirinya dan keluarganya. Uang merupakan benda yang diterima masyarakat umum sebagai alat tukar dalam kegiatan ekonomi. Uang adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan transaksi, investasi, atau kegiatan ekonomi lainnya. Uang dapat dijadikan intermediasi dalam penyaluran modal dana untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak hanya dilihat dari modernisasi dalam masyarakat, tapi juga

¹Rahmat Gunawijaya, *Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Maslahah, Vol.13, No.1, April 2017, h.132

dilihat dari sektor perekonomiannya. Tinggi atau rendahnya perekonomian daerah tersebut, dapat dilihat dari pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga di daerah tersebut, maka pertumbuhan ekonomi daerah itu tinggi. Sehingga terjadi peningkatan ekonomi pada masyarakat tersebut.²

Pemberdayaan perempuan dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian. Dalam dunia globalisasi kesetaraan gender menjadi fokus bagi seluruh elemen masyarakat. Cara pandang terhadap laki-laki dan perempuan sudah mulai bergeser secara perlahan-lahan. Laki-laki dan perempuan harus dapat memiliki hak yang sama dalam melakukan aktivitas publik ataupun domestik. Perempuan berhak untuk melakukan kegiatan publik agar mereka juga dapat memperoleh penghasilan.³ Islam tidak melarang perempuan untuk mencari nafkah. Sebagaimana firman Allah swt (QS An-Nahal, 16:97):

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَأَلْحَقْنَاهُ حَيَوَةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

²Firda Miftakhul Jannah, *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.7, Desember 2020, h.1425.

³Bachtiar Suryo Bawono, Bambang Santosa, *Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)*, Journal of Development and Social Change, Vol. 3, No. 1, April 2020, h.12

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS An-Nahal, 16:97).

Ayat di atas menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan amal kebaikan. Istri Rasulullah juga bekerja, salah satunya Siti Khatijah untuk kepentingan ekonomi. Islam tidak melarang perempuan bekerja dengan tujuan-tujuan positif.⁴

Peningkatan ekonomi dapat dilakukan oleh perempuan yang memulai bisnis usaha. Dalam bisnis tersebut pasti memerlukan modal. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) menjadi salah satu media penyaluran modal dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan.⁵

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang

⁴U. Sulia Sukmawati, dkk, *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.4, No.2, Juni 2021, h.1239

⁵ Muslimah Sulaiman, *Analisis Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Pada Usaha Mikro Dan Peranannya Dalam Mengurangi Kemiskinan ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PNPM Mandiri Pedesaan Di Gampong Pasar Kota Bakti Kec. Sakti)*, Skripsi S1 Fakultas Syariah Dan Hukum (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

mempunyai kegiatan simpan pinjam. Adapun yang menjadi tujuan umum program SPP adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam di pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Sedangkan tujuan khusus kegiatan SPP ini adalah mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha, dan mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh perempuan.⁶

Di desa Sido Luhur terdapat kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang pertama kali didirikan dan didampingi oleh Yayasan Cahaya Perempuan *Woman's Crisis Center (WCC)* Bengkulu melalui program penguatan ekonomi keluarga. Melalui program tersebut perempuan-perempuan di desa Sido Luhur diberi arahan dan bimbingan mengenai tata cara pengelolaan simpan pinjam perempuan yang dipusatkan untuk mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian

⁶PTO Penjelasan IV, Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan, Jakarta, h. 58.

anggotanya agar terhindar dari jerat hutang dan kemiskinan.⁷

Islam mengisyaratkan harus saling tolong menolong dan membantu sesama saudara. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "...Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat."

Budaya gotong-royong dan turut serta mengulurkan bantuan dalam Islam diterapkan di banyak lini. Tak terkecuali dalam unsur aspek ekonomi syariah. Di mana kepedulian dalam perkara perekonomian juga ditonjolkan dengan berhati-hati dalam mengambil langkah ekonomi agar tak merugikan atau menzalimi ekosistem dan masyarakatnya. Bahkan dalam hadis, Rasulullah berkata bahwa siapa yang melapangkan suatu kesusahan dunia dari seorang Muslim, maka Allah akan melapangkan satu kesusahan dirinya di hari kiamat.⁸

⁷Hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 27 Januari 2022.

⁸Muhammad Hafid, *Islam Mengajarkan Saling Peduli dan Tolong Menolong*, dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/q87582430/Islam->

Di desa Sido Luhur kebanyakan perempuannya merupakan ibu rumah tangga. Demi untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga perempuan di desa Sido Luhur juga bekerja sebagai petani karet dan membuka usaha seperti toko manisan dan warung makanan. Jika mengalami kesulitan dana karena tidak ada modal usaha, pendapatan dari karet menurun karena musim hujan atau gugur daun, perempuan di desa Sido Luhur dapat meminjam dana pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda dengan syarat harus menjadi anggota.⁹

Berdasarkan keterangan dari pengurus simpan pinjam perempuan di desa Sido Luhur yaitu ibu Endang diketahui bahwa kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan di desa Sido Luhur ditujukan untuk kepentingan dan kesejahteraan anggotanya demi meningkatkan perekonomian. Tujuan dari hal ini adalah untuk membantu agar anggota tidak lagi perlu meminjam uang jauh ke bank yang persyaratannya sulit serta bunga pinjaman yang tinggi.¹⁰

[mengajarkan-saling-peduli-dan-tolong-menolong-sesama](#) pada hari Sabtu, tanggal 1 Desember 2021, Pukul 21.25 WIB.

⁹Hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 27 Januari 2022.

¹⁰Hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 27 Januari 2022.

Akan tetapi setelah penulis melakukan penelitian awal, penulis menemukan bahwa Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur ini merupakan kelompok yang dana modalnya mandiri yaitu berasal dari dana simpan anggota dan berbeda dari kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) lainnya yang kebanyakan dari Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP). Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui mengenai mekanisme pengelolaan yang dijalankan oleh Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja untuk meningkatkan perekonomian anggotanya.

Selain itu, penulis menemukan bahwa terdapat riba dalam sistem pengelolaannya akan tetapi para pengurus menyakini bahwa sistem yang mereka jalankan merupakan sistem yang tidak bertentang dengan hukum dan agama karena telah melalui kesepakatan bersama dan merasa tidak memberatkan anggotanya. Penulis pun semakin tertarik ingin mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme pengelolaan yang dijalankan oleh Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja apakah sesuai dengan ajaran agama Islam atau tidak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang membahas

tentang “**Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja untuk meningkatkan perekonomian anggotanya?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja untuk meningkatkan perekonomian anggotanya.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang pemikiran ekonomi Islam dan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya jurusan Ekonomi Syariah. Bisa menjadi salah satu sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman tentang mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam. Dan memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan menjadi salah satu sumber acuan bagi keperluan ilmiah serta baham pertimbangan dalam menghadapi permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang tentang mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan

pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam, bagi:

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian, rujukan dan perbandingan sekaligus menambahkan khazanah ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya jurusan Ekonomi Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi peneliti tentang tentang mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan melalui penulisan ini bisa memberikan pemahaman pada masyarakat tentang mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ilmiah Sinollah (2019) tentang Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study kasus di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri). Masalah yang diangkat masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana pelaksanaan SPP dalam PNPM-MP dan peranan SPP pada PNPM-MP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Payaman. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPP dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam PTO (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM. SPP PNPM Mandiri Perdesaan sangat berperan bagi masyarakat desa payaman antara lain dapat meningkatkan kegiatan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat khususnya kaum perempuan, mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan dan menjadi modal yang mudah dijangkau dan berkelanjutan.¹¹ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang simpan pinjam perempuan dan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

¹¹Sinollah, *Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study kasus di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)*. Jurnal Dialektika, Vol.4, No.2, September 2019. h. 31

Perbedaannya adalah penelitian ini mengangkat tentang Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam.

Penelitian ilmiah Iwan Sodogoron Harahap (2018) tentang Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Permasalahan yang diangkat yaitu dampak apa saja yang timbul dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu kehadiran program PUAP telah dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan petani karena program ini pada dasarnya memberikan bantuan penguatan modal bagi petani.¹² Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengangkat tentang

¹²Iwan Sodogoron Harahap, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Ilmiah Muqaddimah, Vol.2 No. 2, Agustus 2018, h.101

meningkatkan ekonomi. Perbedaannya adalah penelitian ini mengangkat tentang upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha agribisnis pedesaan. Sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam.

Penelitian ilmiah Joko Supriyanto (2019) tentang Implementasi Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dalam program PNPM-MP terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Balairejo dan dalam pandangan Islamnya. Metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi dalam program SPP kurang berjalan dengan baik hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan visi misi awal SPP yang di maktub dalam PTO (Pedoman Teknis Oprasional) dalam program PNPM-MP. Kegiatan SPP sesuai unsur Syari'at Islam dalam sistem akadnya baik dari kegiatan awal hingga pencairan dana, hanya saja balas jasa dari pinjaman ini masih dengan sistem bunga

pinjaman.¹³ Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengangkat tentang simpan pinjam perempuan. Perbedaannya adalah penelitian ini mengangkat tentang implementasi simpan pinjam perempuan (SPP) dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan. Sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian anggota ditinjau dari ekonomi Islam.

Penelitian ilmiah Hidayatina dan Desi Muliawati (2017) tentang Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Modal SPP PNPM-Mandiri (Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) (Studi Kasus Di Gampong Murong Kecamatan Samudra). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang penyaluran bantuan modal usaha dengan sistem murabahah untuk SPP PNPM-Mandiri di Gampong Kecamatan Murong Samudra berupa emas. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan program bantuan modal usaha SPP

¹³Joko Supriyanto, *Implementasi Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

PNPM-Mandiri di Kecamatan Gampong Murong Samudra belum sesuai akad jual beli murabahah karena tidak menyebutkan harga asal dan keuntungan yang harus disepakati oleh kedua belah pihak dimana hal tersebut tidak sesuai dengan Ekonomi Islam¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang simpan pinjam perempuan. Perbedaannya adalah penelitian ini mengangkat tentang Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Modal SPP PNPM-Mandiri dalam bentuk emas. Sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam dalam bentuk modal usaha.

Penelitian ilmiah Restu Denada Salam (2019) tentang Pengaruh Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh pengelolaan dana SPP pada tingkat kesejahteraan masyarakat Kelurahan Lanna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹⁴Hidayatina, Desi Muliawati, *Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Modal SPP PNPM-Mandiri (Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) (Studi Kasus Di Gampong Murong Kecamatan Samudra)*. Jurnal JESKaPe, Vol. 1, No. 1 Januari – Juni 2017, h.137-138

deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dana simpan pinjam perempuan yang telah dilakukan pengelola SPP sesuai dengan pendapatan masyarakat yang telah mendapatkan dana simpan pinjam perempuan. Kinerja pengelola dalam mengatasi permasalahan perencanaan ini cukup baik karena sasaran yang diterapkan cukup tepat bagi masyarakat dan dalam proses pengajuan masyarakat tidak mengalami kesulitan ketika mengikuti alur perencanaan.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tentang Simpan Pinjam Perempuan. Perbedaannya adalah penelitian ini mengangkat tentang Pengaruh Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Lanna. Sedangkan penelitian ini mengangkat masalah Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam di Desa Sido Luhur.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

¹⁵Restu Denada Salam. *Pengaruh Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*, Skripsi S1 Fakultas Perbankan dan Keuangan Mikro (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia, 2019).

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) yaitu dengan cara mencari data secara langsung di lokasi penelitian dengan melihat obyek yang diteliti. Dimana seorang peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, proses, kejadian, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan kepada anggota kelompok simpan pinjam perempuan di desa Sido Luhur. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif naturalis yaitu pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, serta menekan deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena yang dilakukan dari keadaan sewajarnya. Dengan sifat ini peneliti dituntut untuk terlibat langsung di lapangan.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu dari bulan Desember 2021 sampai dengan Mei 2022 yang terhitung dari penentuan topik, objek penelitian, dan identifikasi masalah hingga penelitian ini selesai.

Dalam penelitian ini, Penulis mengambil lokasi di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Adapun alasan dipilih lokasi ini karena terdapat kelompok simpan pinjam perempuan untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan perekonomian.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti mengambil populasi pada ibu-ibu PKK yang menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja yang berjumlah 22 orang.

Teknik Pengambilan Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu informan sengaja dipilih berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu.¹⁶ Peneliti mengambil sampel berjumlah 8 orang yaitu 2 orang pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur, dan 6 orang anggota yang meminjam dana untuk modal usaha pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur. Alasan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2010), h. 189

peneliti mengambil sampel 2 orang pengurus yaitu ketua dan bendahara kelompok untuk mengetahui secara mendalam bagaimana mekanisme yang dijalankan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda untuk meningkatkan perekonomian anggotanya dan alasan mengambil sampel anggota yang meminjam dana untuk dijadikan modal usaha adalah untuk mengetahui peningkatan perekonomian yang terjadi pada anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁷ meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap seluruh objek dengan menggunakan seluruh panca indra.¹⁸ Dengan observasi langsung ke objek penelitian,¹⁹

¹⁷Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 123

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.156

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 63-82

penyusun akan mampu memahami konteks data mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan di desa Sido Luhur.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu.²⁰ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²¹

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam melalui wawancara secara langsung dengan para pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda dan anggota yang bersangkutan sehingga bisa memberikan data mengenai mekanisme pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam dalam meningkatkan perekonomian anggota di desa Sido Luhur.

c. Dokumentasi

²⁰Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 137

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2010), h. 194

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data-data yang sudah ada.²² Dokumen adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, penggunaan dokumen dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Karena hasil penelitian akan lebih dirasa valid apabila didukung oleh pengumpulan dokumen yang dianggap perlu.²⁴ Dokumen yang digunakan sebagai pendukung penelitian adalah catatan pengelolaan kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan di desa Sido Luhur.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif

²²Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 149

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 63-82

kualitatif yang menurut I Made Winartha teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.²⁵

Sesuai dengan teknik analisis yang dipakai adalah teknis analisis data lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman meliputi sebagai berikut:²⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap mengumpulkan data penelitian mulai dari observasi sampai dengan selesai. Dalam tahap ini didapat catatan-catatan lapangan. Dimana dalam tahap ini penulis melakukan penafsiran mengenai data yang didapat dari lapangan.

b. *Display Data*

Dalam tahap *display data*, data yang diperoleh dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang dikumpulkan dapat menjawab dari masalah yang diteliti.

c. Verifikasi

²⁵I Made Winartha, *Metedologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 155

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 246

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi data dan *display data*. Dimana data yang telah disajikan disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Rangkaian penulisan pada penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian sistematis untuk kemudahan proses pengkajian serta pemahaman tentang persoalan masalah yang ada. Wujud susunan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini meliputi Latar Belakang Masalah yang mengenai obyek kajian dalam penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teori, yang memuat tentang Mekanisme Pengelolaan, Simpan Pinjam Perempuan, Peningkatan Perekonomian, dan Konsep Ekonomi Islam.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian, yang memuat Sejarah Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja, Struktur Organisasi

Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja, Letak Geografis Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda. Keadaan Penduduk Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja. Dan Keadaan Perekonomian Masyarakat Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

BAB IV : Pembahasan, yang memuat Mekanisme Pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Untuk Meningkatkan Perekonomian Anggotanya, dan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

BAB V : Penutup, yang memuat Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mekanisme Pengelolaan

Mekanisme pada dasarnya merupakan sebuah kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *mechane* yang memiliki arti sebuah instrumen, perangkat beban, peralatan dan kata *mechos* yang memiliki arti sebuah metode, sarana, dan teknis menjalankan suatu fungsi. Ada banyak sekali definisi mengenai mekanisme yang dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dari para ahli. Mekanisme dapat diartikan sebagai sebuah pandangan yang menggambarkan interaksi antar beberapa bagian yang ada dalam suatu sistem tertentu. Mekanisme dapat diartikan sebagai sebuah teori mengenai gejala yang dapat dijelaskan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang bisa dipakai untuk menjelaskan sistem kerja mesin-mesin tanpa menggunakan bantuan inteligensi sebagai sebuah sebab ataupun prinsip kerja.¹

Mekanisme ekonomi adalah suatu cara untuk dapat mencapai tujuan ekonomi tertentu yang berupa

¹Nopa Eliza, *Mekanisme Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian (Ditinjau Dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2018 Tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan)*, Jurnal Mahasiswa, Vol.1, No.1, November 2021, h.241.

kesejahteraan pada masyarakat dunia. Dalam bidang Ekonomi definisi dari mekanisme merupakan suatu cara kerja pasar yang didasarkan oleh suatu sistem pasar yang telah ada. Sekarang ini, sistem pasar menurut prinsip *Laissez Faire et Laissez le monde va de lui meme* yang artinya biarkan dia berbuat dan berjalan, dunia akan mengurus dirinya sendiri. Secara umum, definisi dari mekanisme pasar adalah suatu proses dalam penentuan harga berdasarkan dengan tingkat permintaan dan penawaran.²

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”. Istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi “menejemen”. Menejemen adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan pekerjaan dalam suatu proyek. Pengelolaan asal kata dari mengelola, sedangkan mengelola berarti menggandakan. Menggandakan adalah menganalisa dan menghubungkan berbagai informasi atau data untuk disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan dimanfaatkan. Pengelolaan adalah suatu upaya untuk mengatur atau mengendalikan aktivitas

²Nopa Eliza, *Mekanisme Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian (Ditinjau Dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2018 Tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan)*, Jurnal Mahasiswa, Vol.1, No.1, November 2021, h.244.

berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk mensukseskan tujuan agar tercapai secara lebih efektif dan efisien.³

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an⁴ seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS. As-Sajdah:5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al-Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai *khalifah* di bumi, maka dia harus

³Fahrul Imam Santoso, Vidyana Arsanti, *Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Dan Pengurusan Perijinan Industri Rumahan Serta Pemetaan Wilayah Pemasaran Hasil Olahan Makanan Oleh Masyarakat Tani Kampung Sawahan Kabupaten Bantul*, Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2019, Universitas Amikom Yogyakarta, 30 November 2019, h.140.

⁴Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), h.5.

mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁵

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.⁶

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa mekanisme pengelolaan adalah cara kerja suatu organisasi untuk mengatur atau mengendalikan aktivitas berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk mensukseskan tujuan agar tercapai secara lebih efektif dan efisien.

B. Simpan Pinjam Perempuan

1. Pengertian Simpan Pinjam Perempuan

Pengertian kegiatan simpan pinjam bagi kelompok perempuan adalah kegiatan dari kelompok perempuan di masyarakat pedesaan dalam mengelola

⁵Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), h.6.

⁶Fahrul Imam Santoso, Vidyana Arsanti, *Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Dan Pengurusan Perijinan Industri Rumahan Serta Pemetaan Wilayah Pemasaran Hasil Olahan Makanan Oleh Masyarakat Tani Kampung Sawahan Kabupaten Bantul*, Seminar, h.140.

modal atau keuangan milik bersama untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rumah tangga diantara anggota-anggotanya.⁷

Adapun yang menjadi landasan dalam pinjam-meminjam dapat di dasarkan kepada ketentuan Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam Alquran di sebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...” (QS. Al-Baqarah : 282).

Pembahasan dalam tafsir Al-Maraghi: Allah swt memerintahkan kepada kaum muslimin agar memelihara mu`amalah utang-utangnya yang meliputi masalah *qiradh* dan *silim*, yang oleh bahasa `Amiyah dikatakan sebagai *gharuqah*, dan menjual barang

⁷Sinollah, *Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Pnpm-Mp Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Pleman Kabupaten Kediri)*, Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol.4, No.2, September 2019, h.34.

pada waktu yang telah ditentukan, agar menulis sangkutan tersebut. Dengan demikian, apabila tiba saatnya penagihan, maka mudahlah baginya meminta kepada orang yang diutangnya berdasarkan catatan-catatan yang ada.⁸

Sementara itu, dalam Sunnah Rasulullah SAW, antara lain dijumpai dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan At-Tirmizi dan menshahihkannya, dari Umamah, bahwa Nabi saw. Bersabda: *ariyah (barang pinjaman) adalah barang yang wajib dikembalikan.*⁹

Berdasarkan hadis diatas, dapat diketahui bahwa kita harus bertanggungjawab dan wajib mengembalikan terhadap apa yang di pinjam. Dan sebagai manusia sudah seharusnya hidup saling membantu terutama dalam masalah kebaikan dan kebajikan. Sebab manusia diciptakan dimuka bumi ini sebagai khalifah dan diberi amanat untuk mengelola bumi yang kemudian hasilnya akan dipertanggungjawabkan kepada-Nya.

2. Tujuan Simpan Pinjam Perempuan

⁸Ahmad Mushthafa Al-Maraghy, *Tafsir Al-Maraghy Jus 3*. Terjemahan oleh Bahrun Abubakar, Semarang: Toha Putra, 1986, h. 127.

⁹Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h.137

Tujuan Simpan Pinjam Perempuan secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Adapun tujuan khusus dari SPP adalah:¹⁰

- a. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
- b. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha.
- c. Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

3. Sasaran Program Simpan Pinjam Perempuan

Sasaran program adalah anggota kelompok yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan dasar melalui kelompok

¹⁰Sinollah, *Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Pnpm-Mp Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)*, Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol.4, No.2, September 2019, h.34.

simpan pinjam perempuan yang sudah ada di masyarakat.¹¹

4. Bentuk Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan

Bentuk kegiatan simpan pinjam perempuan adalah menyimpan uang anggota dan memberikan pinjaman dana untuk tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.¹²

5. Ketentuan Dasar Simpan Pinjam Perempuan

Ketentuan dasar kegiatan Simpan Pinjam Perempuan meliputi:¹³

- a. Kemudahan, artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat agunan.
- b. Terlembagaan, artinya dana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang sudah

¹¹Muhammad Nur Afandi, Edi Hartono Padang, *Evaluasi Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Pada PNPM Mandiri Perkotaan Di Kampung Kampung Baru Kota Subulussalam Provinsi Aceh*, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol.10, No.1, April 2013, h.7.

¹²Muhammad Nur Afandi, Edi Hartono Padang, *Evaluasi Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Pada PNPM Mandiri Perkotaan Di Kampung Kampung Baru Kota Subulussalam Provinsi Aceh*, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol.10, No.1, April 2013, h.7.

¹³ Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan, h. 2.

baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman.

- c. Keberdayaan, artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan.
- d. Pengembangan, artinya setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan efektifitas ekonomi masyarakat pedesaan.
- e. Akuntabilitas, artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

C. Peningkatan Perekonomian

1. Pengertian Peningkatan Perekonomian

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per-*

dan-an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh individu dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.¹⁴

Meningkatkan taraf hidup menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup bermasyarakat maka dari itu peningkatan perekonomian dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan ekonomi dari suatu output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.¹⁵

¹⁴Ismail Humaidi, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. 2015, h.1.

¹⁵Firda Miftakhul Jannah, *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.7, Desember 2020, h.1427.

Peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di pedesaan, menjadi fokus perhatian dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, karena tingkat kemiskinan di pedesaan sangat tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Peningkatan ekonomi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi harus bisa memperkecil dampak pada ketiga sektor (kesehatan, sosial ekonomi, dan dunia usaha).¹⁶

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berdasarkan nilai-nilai iman, takwa dan konsisten serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa. Hal tersebut tidak menafikan eksistensi usaha dan pemikiran untuk mengejar segala ketinggalan yang disesuaikan dengan prinsip syariah.

Menurut Abdurrahman Yusro, pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh ayat 10-12:¹⁷

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا. يُرْسِلِ
السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا. يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ

¹⁶Firda Miftakhul Jannah, *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.7, Desember 2020, h.1429.

¹⁷Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (surah Nuh ayat: 10-12)

مَدْرَارًا أَوْ يُمَدِّدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّتٍ
وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهْرًا

Artinya: "10. Maka aku berkata (kepada mereka), Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, sungguh, Dia Maha Pengampun. 11. Niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu. dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, 12. dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu." (QS. Nuh: 10-12).

Dijelaskan pula dalam firman Allah QS. Al-Ar'raaf ayat 96:¹⁸

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم
بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: "Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al-A'raf :96)

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (surah Al-A'raf ayat: 96)

kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

2. Faktor Peningkatan Perekonomian

Peningkatan perekonomian memiliki beberapa faktor. Seperti menurut Sadono Sukirno, ada lima faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah uraian kelima faktor tersebut:¹⁹

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM). SDM juga merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan perekonomian. Peningkatan perekonomian ini tergantung dari bagaimana Sumber Daya Manusia sebagai subjek yang memiliki kompetensi yang mencukupi untuk meningkatkan perekonomian tersebut.

b. Sumber Daya Alam (SDA)

¹⁹Nadia Ika Purnama, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan Tahun 2000-2014*, Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, h.73-72

Sebagian besar negara berkembang memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomiannya. Walaupun sebenarnya sumber daya alam saja tidak bisa menjamin terciptanya peningkatan perekonomian tanpa adanya bantuan dari sumber daya manusia yang memadai. Sumber daya alam yang dimaksud seperti, kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan laut.

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat pula perekonomian. Dengan pergantian pola pikir yang tadinya menggunakan tangan manusia berganti menggunakan mesin-mesin canggih yang memberikan keuntungan dari segi efisiensi, kualitas dan kuantitas.

d. Budaya

Faktor budaya dapat memberikan dampak tersendiri dalam pertumbuhan perekonomian. Faktor ini dapat berguna sebagai pembangkit atau

penghambat berkembangnya perekonomian. Sikap kerja keras, kerja cerdas, jujur dan ulet adalah beberapa contoh budaya yang mendorong berkembangnya perekonomian.

e. Sumber Daya Modal

Faktor ini sangat dibutuhkan manusia untuk mengolah Sumber Daya Alam dan meningkatkan IPTEK. Sumber daya modal yang berupa barang-barang modal sangat bermanfaat untuk meningkatkan produktifitas. Pendapatan perkapita dari modal tersebut dipergunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, sebab semakin tinggi tingkat pendapatan perkapita akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat begitu pun produktifitasnya.

D. Konsep Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa arab disebut *al Iqtishad al Islami*. *Al iqtishad* secara bahasa berasal dari kata *al qashdu* yang berarti pertengahan atau berkeadilan. *Al Qashdu* juga berarti sederhana, jalan yang lurus, dekat, dan kuat. Ekonomi juga disebut sebagai muamalah *al maadiyah*, yaitu aturan-aturan pergaulan dan hubungan antar manusia mengenai

kebutuhan hidupnya. Ekonomi disebut *al iqtishad*, yaitu pengaturan soal-soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.²⁰

Secara istilah, ekonomi Islam dikemukakan oleh beberapa pakar ekonomi Islam. Menurut Muhammad Abdul Mannan, ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. M. Umer Chapra, mendefinisikan ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidak seimbangan lingkuan.. Menurut Mohammad Nejatullah Sidiqy, ekonomi Islam adalah respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Alquran dan Sunnah.²¹ Menurut Syeikh Yusuf Al-Qarhdawi, ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan

²⁰Ernawati, Ritta Setiyati, *Wawasan Qur'an Tentang Ekonomi, (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)*, Jurnal Ekonomi, Vol.8 No.2, November 2017, h.52.

²¹Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Depok: Prenadamedia Group, 2006), h.16-17

ketuhanan, bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariah Allah swt. Khurshid Ahmad, mendefinisikan ekonomi Islam suatu usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara rasional dalam perspektif Islam²²

Dari berbagai devinisi diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara Islami di sini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al Quran dan Sunnah Nabi.

2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan, demikian pula dengan ekonomi

²²Ernawati, Ritta Setiyati, *Wawasan Qur'an Tentang Ekonomi, (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)*, Jurnal Ekonomi, Vol.8 No.2, November 2017, h.52-53.

islam. Ada beberapa dasar hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi Islam, diantaranya adalah:

a. Alquran

Kedudukan Alquran adalah sumber utama atau pokok hukum Islam, berarti Alquran itu menjadi sumber dari segala sumber hukum. Oleh karena itu, jika akan menggunakan sumber hukum lain di luar Alquran, maka harus sesuai dengan petunjuk Alquran dan tidak boleh melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Alquran.²³

Alquran pun menjadi dasar hukum utama konsep ekonomi Islam, karena Alquran merupakan ilmu pengetahuan yang berasal langsung dari Allah. Hukum syara' berbentuk apapun pasti menjadikan Alquran sebagai sumber utama masalah fiqh muamalah atau ekonomi.²⁴ Sebagaimana pada surah An-Nahl ayat 90 yang mengemukakan tentang peningkatan kesejahteraan umat Islam dalam segala bidang termasuk ekonomi. Firman Allah yang berbunyi:

²³Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), h.19

²⁴Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajat Media Press, 2012), h.14.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي
الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."²⁵ (QS. An-Nahl:90)

b. Sunnah

Sunnah secara harfiah berarti adat cara istiadat, kebiasaan hidup yang mengacu kepada perilaku Nabi SAW yang dijadikan teladan.²⁶ Nabi Muhammad SAW sendiri adalah seorang pedagang yang sangat layak untuk dijadikan panutan pelaku ekonomi modern. Sistem ekonomi Islam didasarkan pada keyakinan bahwa Muhammad SAW adalah rasul dan utusan Allah Swt. pembawa kabar gembira, sekaligus uswatun hasanah bagi seluruh manusia.²⁷

²⁵Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (surah An-Nahl ayat : 90)

²⁶Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), h.19

²⁷Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Emperis di Indonesia*, (Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), h.4

c. *Ijma*.

Pengertian *Ijma* menurut istilah ahli *ushul fiqih* adalah kesepakatan para imam mujtahid di antara umat Islam pada suatu masa setelah rasulullah wafat, terhadap hukum syara' tentang suatu masalah. *Ijma* adalah suatu prinsip penetapan hukum, yang muncul sebagai akibat dari penalaran yang dilakukan atas suatu peristiwa hukum yang berkembang dengan cepat akibat perubahan fenomena masyarakat. Sehingga, suatu masyarakat Islam yang tetap ingin mengikuti perkembangan dunia modern harus memberikan bentuk atau landasan hukum kepada *ijma*.²⁸

3. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi syariah di antaranya adalah mengimplementasikan sebuah tatanan ekonomi yang menumbuhkan secara alami dan mensejahterakan seluruh lapisan masyarakat secara adil. Dalam implementasi ekonomi tersebut berlaku etika bisnis, terdapat keterkaitan pelaku bisnis dengan berbagai hukum muamalah dan selanjutnya memiliki orientasi

²⁸Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), h.21

terhadap terwujudnya kesejahteraan ekonomi bersama dalam keadilan.²⁹

Ekonomi Islam, berkonsentrasi pada merealisasikan *maqasid syariah* dan alokasi sumber-sumber daya seperti pada ekonomi konvensional. Tujuan utama *maqasid syariah* adalah mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan terhadap agama mereka (*din*), diri (*nafs*), akal, keturunan (*nasl*) dan harta benda (*mal*). Dengan berpatokan pada penjelasan *maqasid syariah* di atas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan ekonomi Islam itu sebagai berikut:³⁰

- a. Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma moral Islam.
- b. Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid, berdasarkan keadilan dan persaudaraan yang universal.
- c. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- d. Menciptakan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan.

²⁹Fahrur Ulum, *Studi Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), h.14

³⁰Dewi Maharani, *Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi*, Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, Vol.1, No.2, Juni 2018, h.28-29.

4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam merupakan bangunan ekonomi yang didasarkan dengan empat nilai universal diantaranya, *tauḥīd* (keimanan), *‘adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), dan *khilāfah* (pemerintah). Keempat nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.

31

Prinsip-prinsip dasar ekonomi islam antara lain:

a. Prinsip *Tauhid* (Keimanan)

Tauhid adalah pondasi ajaran Islam. Dengan bertauhid, manusia menyaksikan bahwasanya “Tiada ada sesuatu apapun yang layak disembah selain Allah” karena alam semesta beserta isinya adalah ciptaan Allah SWT, termasuk penciptaan manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu, Allah adalah pemilik hakiki.³² Manusia adalah khalifah yang diberi amanah untuk memiliki sementara waktu,

³¹Rachmasari Anggraini, Dani Rohmati, Tika Widiastuti, *Maqāṣid al-Sharī‘ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.9, No.2, Desember 2018, h.299.

³²Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), h.25

memanfaatkan dengan secukupnya serta melestarikan sumber daya alam yang ada.³³

b. Prinsip *Adl* (Keadilan)

Adil memiliki makna meletakkan sesuatu pada tempatnya, menempatkan sesuatu secara proporsional, perlakuan setara atau seimbang. Sifat dan sikap adil ada dua macam yaitu adil yang berhubungan dengan perseorangan dan adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan pemerintah. Kewajiban memiliki sikap adil telah Allah tegaskan dalam Al Qur'an surat Al Maidah ayat 8, yang berbunyi:³⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ
بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا
تَعْدِلُوا ۗ إِعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong

³³Rachmasari Anggraini, Dani Rohmati, Tika Widiastuti, *Maqāsid al-Sharī'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.9, No.2, Desember 2018, h.299.

³⁴Rachmasari Anggraini, Dani Rohmati, Tika Widiastuti, *Maqāsid al-Sharī'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.9, No.2, Desember 2018, h.300

*kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³⁵
(QS. Al Ma'idah:8)

c. Prinsip *Nubuwwah* (Kenabian)

Sifat Rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (taubat) keasal-muasal segala sesuatu yaitu Allah. Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model yang terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Allah telah mengirimkan model atau contoh yang terakhir dan yang sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman, yakni Nabi Muhammad Saw. Adapun sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi serta bisnis pada khususnya adalah *Sidiq* (jujur), *amanah* (tanggung jawab),

³⁵Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (surah Al Maidah ayat: 8)

fathonah (kebijaksanaan) dan *tabligh* (komunikasi keterbukaan dan pemasaran).³⁶

d. Prinsip *Khilafah* (Pemerintahan)

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi *Khalifah* di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur seluruh yang ada di bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi bersabda: “*Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya*”. Ini berlaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat, kepala negara dan lain sebagainya.³⁷

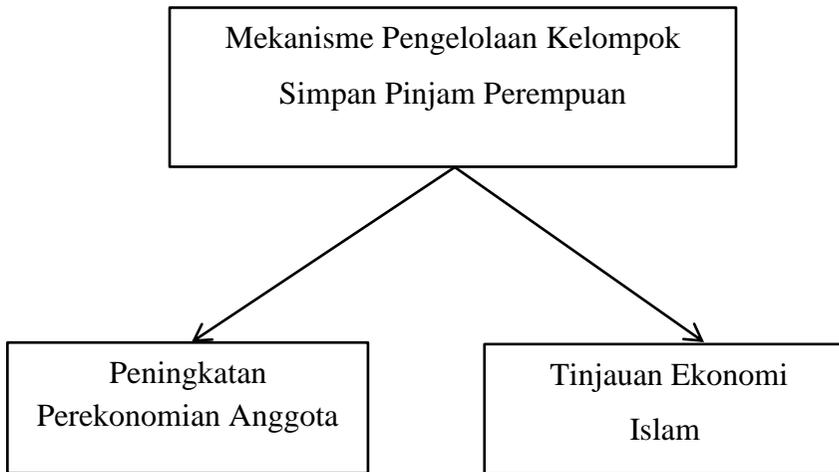
³⁶Rachmasari Anggraini, Dani Rohmati, Tika Widiastuti, *Maqāsid al-Sharī'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.9, No.2, Desember 2018, h.301

³⁷Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), h.30

E. KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah, diketahui bahwa Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja dampingan Cahaya Perempuan *Woman's Crisis Center* Bengkulu terbentuk pada tanggal 6 April 2016 di Balai Desa Sido Luhur bertujuan untuk penguatan ekonomi keluarga yang bersumber dari anggota untuk anggota. Pendapatan kelompok berawal dari proses simpan pinjam diantara anggota kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda yang dilakukan setiap bulan yang bertempat di Balai Desa Sido Luhur Cahaya Perempuan *Woman's Crisis Center (WCC)* Bengkulu merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat. Cahaya Perempuan *Woman's Crisis Center (WCC)* Bengkulu adalah sebuah jaringan kerja atau organisasi bertujuan untuk membantu para perempuan yang sedang dalam kondisi krisis akibat kekerasan yang dialaminya dan menyediakan tempat

pengaduan bagi korban kekerasan dalam rumah tangga, lengkap dengan rumah amanya (*shelter*)¹.

Cahaya Perempuan *Woman's Crisis Center* (WCC) Bengkulu membentuk kelompok simpan pinjam perempuan di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja dengan memberikan sosialisasi dan arahan kepada perempuan di Desa Sido Luhur tentang tata cara pengelolaan simpan pinjam perempuan yang dipusatkan untuk mensejahterakan perekonomian anggotanya.²

Pertemuan pertama Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda pendamping desa dari WCC Cahaya Perempuan memiliki agenda penyerahan buku Administrasi. Dalam pertemuan ini dibentuk kepengurusan atau struktur organisasi Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Panitia Kredit, Sosial Dokumentasi, dan Pendamping Lokal. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda sekaligus menentukan besar uang pangkal, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang dijadikan aturan menjalankan

¹Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja, wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 2 Maret 2022.

²Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja, wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 2 Maret 2022.

Kelompok Simpan Pinjam Perempuan. Adapun misi, visi dan tujuan dari Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhu, yaitu:³

Misi : Mensejahterakan perempuan desa Sido Luhu.

Visi :

1. Meningkatkan kegiatan sosial yang ada di Desa Sido Luhu.
2. Penguatan ekonomi keluarga.
3. Menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam yang mudah, aman dan cepat.

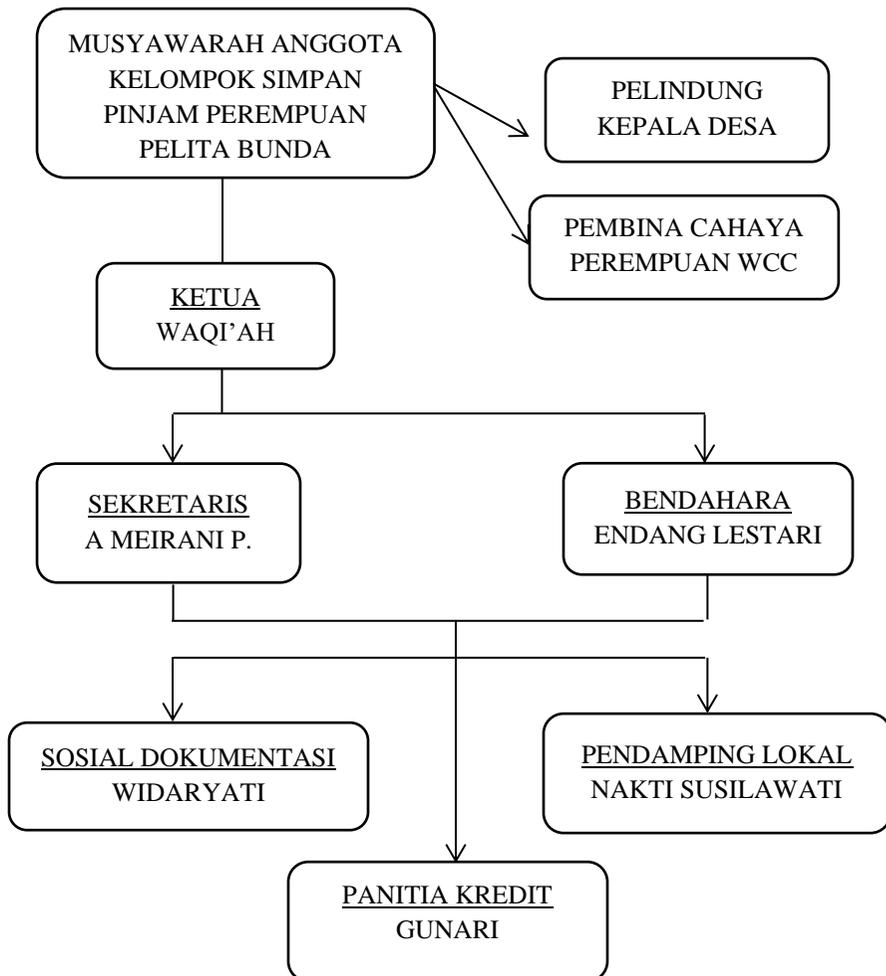
Tujuan :

1. Untuk membentuk organisasi yang menitik beratkan terhadap perempuan.
2. Untuk meningkatkan kegiatan sosial yang ada di Desa Sido Luhu.
3. Untuk meningkatkan penguatan ekonomi keluarga bersumber dari anggota untuk anggota.
4. Kelompok perempuan mengetahui dan memahami perencanaan keuangan keluarga.

³Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhu Kecamatan Sukaraja, wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 2 Maret 2022.

B. Struktur Organisasi Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

Gambar 3.1
Struktur Kepengurusan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda



Sumber: Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

C. Peran dan Tugas Pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

Adapun peran dan tugas pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja, yaitu sebagai berikut⁴ :

1. Ketua

- a. Membangun kerjasama di tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota.
- b. Menjadi peserta aktif dalam kegiatan yang dilakukan di tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota.
- c. Mewakili kelompok bertemu dengan media.
- d. Memfasilitasi dan memastikan jalannya struktur organisasi.
- e. Menyelesaikan bersama anggota masalah kelompok.
- f. Menentukan dan mengutus pengurus atau anggota untuk mewakili kelompok ketika ketua berhalangan hadir.
- g. Menggali sumber-sumber dana kelompok.

⁴Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja, wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

2. Sekretaris

- a. Bertindak sebagai notulen dalam setiap pertemuan dan jika berhalangan hadir dapat mewakilkan kepada anggota kelompok lainnya.
- b. Mendampingi ketua setiap pertemuan.
- c. Memberikan saran dan masukan kepada ketua dalam mengambil keputusan.
- d. Mempersiapkan segala bentuk dan jenis surat yang berhubungan dengan seluruh pelaksanaan rencana kegiatan-kegiatan kelompok.
- e. Bertanggungjawab atas administrasi kelompok.

3. Bendahara

- a. Bertanggung jawab atas kebendaharaan dan memberikan laporan keuangan.
- b. Bertanggungjawab atas keuangan yang masuk dan keluar dalam kegiatan kelompok.
- c. Menimbang dan memperhatikan atas biaya-biaya keperluan kelompok.
- d. Membuat tanda bukti kwitansi uang masuk dan keluar.

4. Panitia Kredit

- a. Bertanggung jawab dalam penentuan kelayakan dalam proses pengajuan pinjaman.
- b. Terlibat dalam persetujuan pengajuan pinjaman oleh anggota.

- c. Melakukan penertiban dalam kelancaran pengembalian pinjaman oleh anggota.

5. Sosial Dokumentasi

- a. Bertanggung jawab dalam pendokumentasian dalam setiap kegiatan.
- b. Melakukan penyebaran informasi yang berkaitan dengan kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.

6. Pendamping Lokal

- a. Melakukan pendampingan kepada kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.
- b. Melakukan penyampaian informasi dari Cahaya Perempuan WCC kepada kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.

D. Letak Geografis Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda terletak di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sido Sari, sebelah Selatan berbatasan dengan dengan Desa

Bukit Peninjauan I, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Arum.⁵

Luas wilayah Desa Sido Luhur adalah 471 ha dimana 80% berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan, perkebunan Karet dan sawit dan 20% untuk Perumahan masyarakat desa.⁶

Iklim Desa Sido Luhur, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.⁷

E. Keadaan Penduduk Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

Penduduk besar Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, mayoritas penduduknya transmigran dari pulau jawa yaitu Jawa Tengah dan Jawa Barat. Selain itu juga terdapat penduduk yang berasal Suku Batak, Suku Rejang, dan Suku asli Bengkulu. Tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak

⁵Profil Desa Sido Luhur, BAB II, Gambaran Umum Desa Sido Luhur.

⁶Profil Desa Sido Luhur, BAB II, Gambaran Umum Desa Sido Luhur

⁷Profil Desa Sido Luhur, BAB II, Gambaran Umum Desa Sido Luhur

adanya Desa Sido Luhur dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Desa Sido Luhur mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1978 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 977 jiwa, perempuan 1001 jiwa dan sebanyak 607 KK, yang terbagi dalam 8 (delapan) wilayah Dusun.⁸

⁸Profil Desa Sido Luhur, BAB II, Gambaran Umum Desa Sido Luhur.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa dalam pelaksanaan Mekanisme Pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda ini terbagi pada dua bagian, yaitu Bagian Pemasukan/Pendapatan Dana dan Bagian Pendistribusian Dana.

1. Pemasukan/Pendapatan Dana Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Berdasarkan wawancara dengan ibu Waqi'ah diketahui bahwa sumber pemasukan/pendapatan dari kelompok simpan pinjam perempuan ini sudah pasti berasal dari simpanan pokok. Simpanan pokok merupakan simpanan awal yang disetorkan pertama kali saat seseorang ingin menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda. Pada mekanisme pengelolaannya saat ini jumlah simpanan pokok yang disetorkan adalah berjumlah Rp.5.000

perorang.¹ Berikut tabel jumlah simpanan pokok Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda :

Tabel 4.1
Simpanan Pokok

No	Periode	Jumlah
1	April 2016- Maret 2017	Rp. 180.000
2	April 2017- Maret 2018	Rp. 165.000
3	April 2018- Maret 2019	Rp. 140.000
4	April 2019- Maret 2020	Rp. 120.000
5	April 2020- Maret 2021	Rp. 110.000
6	April 2021- Maret 2022	Rp. 110.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Dapat dilihat dari tabel di atas per 31 Maret 2017 jumlah keseluruhan dana simpanan wajib berjumlah Rp.180.000 Hingga per 31 Maret 2022 jumlah keseluruhan dana simpanan wajib tercatat sebesar Rp.110.000. Dana simpanan pokok mengalami penurunan dikarenakan keluarnya anggota, dimana anggota yang keluar menarik dana simpanan pokoknya.

¹Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang lestari tercatat per 31 Maret 2018 tercatat 2 orang masuk dan 5 orang keluar, per 31 Maret 2019 tercatat 2 orang masuk 7 orang keluar, per 31 Maret 2020 tercatat 2 orang masuk 6 orang keluar, per 31 Maret 2021 tercatat 3 orang masuk 5 orang keluar. Hingga per 31 Maret 2022 tidak anggota yang masuk atau keluar.²

Dijelaskan oleh ibu Endang Lestari bahwa keluarnya anggota dikarenakan berbagai sebab seperti pindahnya kependudukan anggota ke tempat lain, meninggal dunia dimana dana simpanan pokok diserahkan oleh anggota keluarga yang bersangkutan dan berbagai alasan lainnya.³

Sumber pemasukan selanjutnya Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda berasal dari simpanan wajib para anggota. Simpanan wajib merupakan simpanan wajib yang disetorkan oleh para anggota setiap bulannya. Dalam mekanisme pengelolaannya pada saat ini jumlah simpanan wajib yang dibayarkan dan disepakati oleh semua anggota

²Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda, data dari hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 20 April 2022.

³Hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 20 April 2022.

Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda berjumlah sebesar Rp.5.000 perbulan.⁴ Berikut tabel jumlah dana simpanan wajib Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda per April 2016 sampai Maret 2022:

Tabel 4.2
Simpanan Wajib

No	Periode	Jumlah
1	April 2016- Maret 2017	Rp. 2.160.000
2	April 2017- Maret 2018	Rp. 3.900.000
3	April 2018- Maret 2019	Rp. 4.740.000
4	April 2019- Maret 2020	Rp. 5.100.000
5	April 2020- Maret 2021	Rp. 5.220.000
6	April 2021- Maret 2022	Rp. 6.540.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Dilihat dari tabel di atas jumlah dana simpanan wajib mengalami kenaikan. Tercatat per 31 Maret 2017 jumlah keseluruhan dana simpanan wajib berjumlah Rp.2.610.000 Hingga per 31 Maret 2022

⁴Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

jumlah keseluruhan dana simpanan wajib tercatat sebesar Rp.6.540.000.⁵

Walau terdapat anggota yang keluar, dana simpanan wajib tetap mengalami kenaikan karena setiap bulan anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda membayarkan simpanan wajibnya dan karena bertambahnya anggota baru yang berdampak pada peningkatan jumlah dana simpanan wajib.

Sumber pemasukan dana atau modal selanjutnya dari Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda adalah simpanan sukarela dari para anggota. Mekanisme pengelolaan pada simpanan sukarela ini berbeda dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, jika simpanan pokok dan simpanan wajib terikat oleh waktu dan jumlah maka berbeda dengan simpanan sukarela ini. Simpanan sukarela tidak terikat oleh waktu dan jumlah, dana yang akan disetorkan bisa kapan aja dan berapapun. Dana dari simpanan sukarela ini juga akan menjadi dari modal Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda. Adapun mekanismenya bisa langsung menemui bendahara Kelompok Simpan Pinjam

⁵Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda, data dari hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 20 April 2022.

Perempuan Pelita Bunda untuk menyetorkan simpanan sukarela.⁶ Berikut tabel jumlah simpanan sukarela Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda per April 2016 sampai Maret 2022 :

Tabel 4.3
Simpanan Sukarela

No	Periode	Jumlah
1	April 2016- Maret 2017	Rp. 8.379.000
2	April 2017- Maret 2018	Rp. 14.474.000
3	April 2018- Maret 2019	Rp. 21.404.000
4	April 2019- Maret 2020	Rp. 26.875.000
5	April 2020- Maret 2021	Rp. 32.251.000
6	April 2021- Maret 2022	Rp. 47.675.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Dilihat dari jumlah simpanan sukarela setiap tahun terjadi peningkatan. Per 31 Maret 2017 keseluruhan simpanan sukarela berjumlah Rp.8.379.000. Hingga per 31 Maret 2022 jumlah keseluruhan simpanan sukarela berjumlah Rp.47.675.000. Berdasarkan hasil wawancara dengan

⁶Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

ibu Endang Lestari diketahui peningkatan terjadi karena anggota rajin menyetorkan simpanan sukarelanya sehingga terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut juga disebabkan adanya anggota baru yang mulai bergabung.⁷

2. Pendistribusian Dana Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Pada bagian kedua kita akan melihat tentang Mekanisme Pengelolaan pada Pendistribusian Dana yang terkumpul dari anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda. Pendistribusian dana modal Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda dialokasikan pada unit peminjaman dana modal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah adapun mekanisme yang harus dilakukan untuk melakukan pinjaman Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda ini adalah harus menjadi anggota dengan syarat yaitu⁸ :

1. Perempuan dewasa maksimal berusia 55 tahun.

⁷Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda, data dari hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 20 April 2022.

⁸Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

2. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota.
3. Menyertakan fotokopi KTP.
4. Membayar uang pangkal sebesar Rp. 5.000.
5. Membayar simpanan pokok sebesar Rp. 5.000.

Setelahnya mengisi surat permohonan pinjaman. Setelah disetujui oleh ketua, peminjam mengisi surat perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh peminjam dan bendahara selanjutnya diserahkan uang modal atau dana kepada peminjam tersebut.

Untuk melakukan pinjaman, tentu saja memiliki ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dan telah disetujui oleh semua para anggota, diantaranya yaitu⁹:

1. Bisa meminjam dana setelah 3 bulan menjadi anggota.
2. Pinjaman bisa sampai sebesar 3 kali saham/tabungan.
3. Pinjaman sebesar Rp. 2.000.000 ke atas dikenakan materai Rp.6000.
4. Pinjaman diatas Rp. 5.000.000 harus dijamin oleh suami anggota atau anak yang sudah dewasa.

⁹Buku Aturan dan Peraturan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda desa Sido Luhur, Kecamatan Sukaraja. Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

5. Pinjaman di atas Rp. 10.000.000 harus menyertakan jaminan yang nilai jual jaminan diatas jumlah pinjaman.
6. Tidak diperbolehkan menambah tabungan tiba-tiba agar bisa mendapat pinjaman yang lebih besar.
7. Pinjaman lunas maju diberikan jika pinjaman pertama telah lunas 70% dan waktu pengembalian pinjaman 70% minimal 6 bulan.
8. Setiap pinjaman dikenakan asuransi pinjaman sebesar 1% dari jumlah pinjaman.
9. Jangka waktu pengembalian pinjaman.

Tabel 4.4

Jangka Waktun Pengembalian Pinjaman

Jumlah Pinjaman	Waktu
Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	5 bulan
Rp. 1.010.000 - Rp. 3.000.000	12 bulan
Rp. 3.010.000 – Rp. 5.000.000	18 bulan
Rp. 5.010.000 – Rp. 10.000.000	24 bulan
Rp. 10.101.000– Rp. 20.000.000	30 bulan
Rp. 20.010.000–Rp. 40.000.000	36 bulan

Sumber: Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

10. Apabila anggota tidak membayar angsuran 3x dalam satu pinjaman dikenakan denda 1 bulan bunga.
11. Bunga pinjaman harus dibayar setiap bulan jika tidak hadir maka angsuran bunga akan menjadi double.
12. Jika pinjaman anggota melewati batas perjanjian pengembalian pinjaman secara otomatis saham akan di tarik untuk mengurangi pinjaman, bunga dan denda, atau 1 tahun tidak hadir pada waktu penabungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari didapat jumlah pendistribusian/pinjaman dana Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda per April 2016 sampai Maret 2022 sebagai berikut¹⁰ :

Tabel 4.5
Pendistribusian/Pinjaman Dana

No	Periode	Jumlah
1	April 2016- Maret 2017	Rp. 14.000.000

¹⁰Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda, data dari hasil wawancara dengan ibu Endang Lestari selaku bendahara Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 20 April 2022.

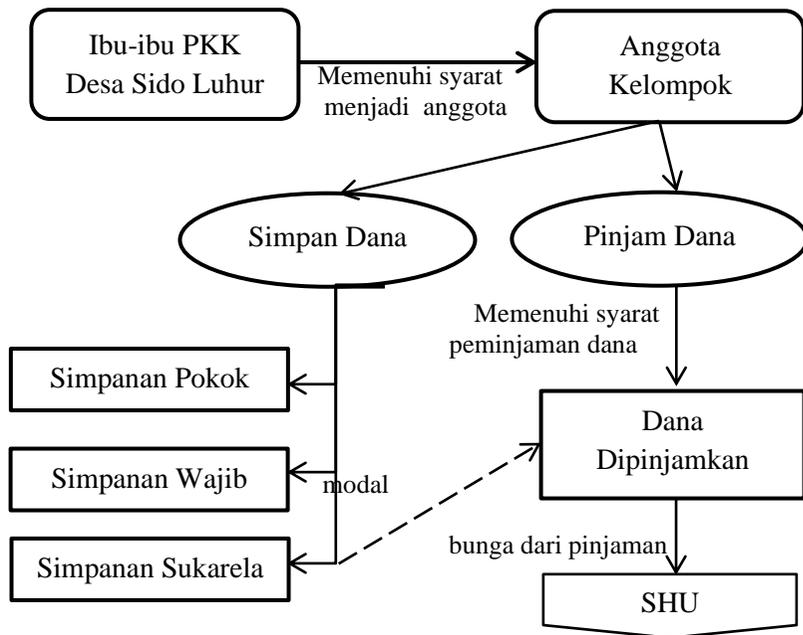
2	April 2017- Maret 2018	Rp. 7.274.000
3	April 2018- Maret 2019	Rp. 14.350.000
4	April 2019- Maret 2020	Rp. 17.150.000
5	April 2020- Maret 2021	Rp. 9.515.000
6	April 2021- Maret 2022	Rp. 23.770.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda diketahui bahwa dalam melakukan pinjaman memiliki motif yang berbeda-beda. Ada yang melakukan peminjaman untuk membangun atau memperbaiki rumah, tambahan dana untuk acara, untuk membayar uang sekolah anak, dan berbagai motif lainnya baik itu dimanfaatkan untuk konsumtif maupun produktif seperti modal usaha. Kebanyakan anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda yang melakukan peminjaman bersifat produktif atau modal untuk usaha. Dalam sistem mekanisme peminjamannya tidak ada perbedaan akad antara pinjaman yang dimanfaatkan untuk konsumtif dengan akad antara pinjaman yang dimanfaatkan untuk produktif.

Berikut diagram alir (*flowchart*) mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda:

Gambar 4.1
Mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda



Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda (2022)

Dari mekanisme yang telah diterapkan di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda dapat dilihat pada tabel dibawah ini bahwa terjadi peningkatan perekonomian dari anggota yang meminjam dana untuk modal usaha sebagai berikut:

Tabel 4.6
Peningkatan Perekonomian

No	Nama	Nama Usaha	Sebelum	Sesudah
1	Diah Lestari	Catering serba 10.000	Rp.500.000/ bulan	Rp.1.000.000 /bulan
2	Susilawati	Warung Manisan	Rp.1.000.000 /bulan	Rp.1.500.000 /bulan
3	Sutiyem	Bakso	Rp.1.200.000 /bulan	Rp.2.000.000 /bulan
4	Giani	Ternak Ayam	Rp. 833.000/ bulan	Rp.1.166.000 /bulan
5	Sarni	Sarni Puspita Cake	Rp.1.000.000 /bulan	Rp.1.500.000 /bulan
6	Sri Wahyuni	Warung Manisan & Lotek Kuni	Rp.3.000.000 /bulan	Rp.4.500.000 /bulan

Sumber: Hasil wawancara dengan anggota yang meminjam dana untuk modal usaha (2022)

Setiap tahun para anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan) untuk membahas SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU ini dikembalikan oleh kelompok simpan pinjam perempuan dan seluruh peraturan yang ada pada kelompok simpan pinjam

perempuan dapat diubah dan langsung disetujui pada saat RAT berlangsung. Pembagian SHU ini dinantikan oleh anggota kelompok simpan pinjam perempuan dengan persentase total dari jumlah SHU yang diperoleh sebesar 50% akan dijadikan dana untuk kelompok dan 50% sisanya akan dibagikan kepada para anggota.

Peningkatan ekonomi dirasakan oleh seluruh anggota setelah dibagikannya pendapatan SHU setiap akhir tahun. Tetapi peningkatan ekonomi lebih dirasakan oleh anggota yang meminjam dana untuk modal usaha. Dengan mengelola dana modal maka dapat menjadi keuntungan bagi mereka dari usaha yang dijalankan.

B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

Berdasarkan fakta di lapangan dan wawancara yang telah penulis lakukan diketahui tinjauan ekonomi Islam berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam terhadap mekanisme pengelolaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda sebagai berikut:

1. Prinsip *Tauhid* (Keimanan)

Mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda ini dalam prinsip *tauhid* (keimanan) telah memanfaatkan dan melestarikan sumber daya yang diberikan Allah kepada manusia dalam bentuk pengelolaan dana yang mana kemudian dikelola untuk dijadikan modal usaha dalam bentuk perniagaan. Dalam mengelolanya pada pemasukan/pendapatan dana berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah diketahui bahwa Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda ini mengenakan simpanan pokok kepada para anggotanya sampai pada saat ini telah disetujui kepada para anggota dengan jumlah Rp.5.000 dan simpanan wajib yang dibayarkan anggota perbulannya berjumlah Rp.5.000, lalu simpanan sukarela yang diberikan anggota tanpa terikat oleh jumlah dan waktu yang dijadikan modal oleh Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda.¹¹ Akan tetapi dalam pendistribusian dananya tidak memenuhi prinsip *tauhid* karena terdapat riba dalam pengembalian dananya. Hal tersebut jelas dilarang Allah yang tertera dalam Alquran tentang larangan memakan riba karena riba dapat merampas kekayaan terhadap yang berhutang.

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

Secara pelan tapi pasti, riba menggerogoti harta mereka yang sudah miskin, yang seharusnya dibantu, namun justru ditindas.

2. Prinsip *Adl* (Keadilan)

Berdasarkan fakta di lapangan mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan ini adil kepada setiap anggotanya dan diperlakukan sama atau setara seperti dalam pelayanannya yang baik, mudah, dan cepat tetapi tidak memenuhi prinsip *adl* (keadilan) dikarenakan pada mekanisme pengelolaan pendistribusian dana berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah diketahui bahwa Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda menerapkan sistem bunga 3% menurun dari pinjamannya.¹² Hal tersebut jelaslah riba. Riba yang terkandung dalam mekanisme pengelolaannya adalah riba *qardh* yaitu dimana membayar utang dengan kesepakatan bahwa peminjam tersebut akan mengembalikan dengan tambahan tertentu yang diberikan secara berkala baik dibayar setiap bulannya. Hal tersebut jelas dilarang dalam islam karena telah mendzolimi sesama manusia melalui kelebihan pengembalian pinjaman yang memberatkan si peminjam.

¹²Hasil wawancara dengan ibu Waqi'ah selaku ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda tanggal 17 April 2022.

3. Prinsip *Nubuwwah* (Kenabian)

Pada mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda pada prinsip *nubuwwah* (kenabian) terlihat di lapangan dan saat wawancara para pengurus yang *sidiq* (jujur) dalam mengelola semua proses pemasukan dan pendistribusian dana. Pengurus juga *amanah* (tanggung jawab) dalam menyimpan maupun mengelola dana simpanan anggota. Tetapi dalam pengelolaan dana pinjamannya terdapat riba. Hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip *nubuwwah* atau kenabian dimana Nabi SAW sangat melarang riba dan melaknat praktik riba. Nabi mengajarkan untuk saling tolong menolong tetapi riba dapat memutuskan mata rantai tolong menolong karena menuntut orang lain membayar lebih atas apa yang dipinjamnya.

4. Prinsip *Khilafah* (Kepemimpinan)

Dalam penerapan prinsip *khilafah*, mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda yang terlihat langsung di lapangan para pemimpin atau pengurus Kelompok Simpan Pinjam ini memimpin dan mengurus anggota dengan baik. Seperti ibu Endang Lestari sebagai bendahara selalu ada jika anggota membutuhkan pelayanan dan membantu anggota yang membutuhkan dana. Tetapi tidak

memenuhi prinsip *khilafah* karena para pengurus menggunakan bunga pinjaman dalam aturan pengembalian dana pinjaman. Dengan adanya bunga pinjaman atau riba para pengurus telah berbuat *dzalim*. Seorang pemimpin seharusnya mengutamakan kesejahteraan umatnya, menegakkan syari'at, dan berjuang menghilangkan kekufuran.

Setiap kegiatan ataupun usaha yang dilakukan oleh seorang muslim baik itu secara individu maupun kelompok/bersama-sama hendaklah berdasarkan kepada Al-Quran dan Hadits sebagai dasar hukum Islam. Dalam aspek kehidupan transaksi dan bisnis dalam islam memiliki sistem perekonomian yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Dalam ajaran Islam mengizinkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan kepentingan masyarakat dalam memperoleh kemakmuran bersama melalui prinsip-prinsip dalam ajaran agama Islam yang berlandas pada Al-Quran dan Hadits. Setiap perniagaan atau tanggungan yang ditentukan oleh hukum agama dan moral seperti pengharaman riba karena setiap perniagaan itu tidak pasti, hal inilah yang merupakan ketetapan dalam ekonomi Islam untuk memastikan segala unsur atau aspek yang ada tidak merugikan manusia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda untuk meningkatkan perekonomian anggotanya terdiri atas dua bagian. Bagian pertama yaitu bagian penghimpunan dana yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Pada bagian kedua, bagian pendistribusian dana atau modal yang ada pada Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda ini disalurkan pada unit usaha simpan pinjam.
2. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, mekanisme pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda tidak sesuai dalam prinsip-prinsip ekonomi islam karena Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda ini menggunakan sistem pembayaran yang berbunga pada pembayaran pinjamannya. Riba yang ada dalam pengelolaan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda ini termasuk dalam jenis riba *qardh*.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian pada Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda penulis ingin memberi saran kepada pengurus Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda agar hendaknya dalam pengelolaannya sesuai dengan ajaran islam agar dapat membantu meningkatkan perekonomian anggota khususnya umat islam agar kesejahteraan anggotanya lebih terjamin dan sistem operasionalnya berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Nur Muhammad, Edi Hartono Padang, *Evaluasi Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Pada PNPM Mandiri Perkotaan Di Kampung Kampung Baru Kota Subulussalam Provinsi Aceh*, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol.10, No.1, April 2013.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghy, Tafsir Al-Maraghy Jus 3. Terjemahan oleh Bahrun Abubakar, Semarang: Toha Putra, 1986.
- Anggraini Rachmasari, Dani Rohmati, Tika Widiastuti, *Maqāṣid al-Sharī'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.9, No.2, Desember 2018.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bawono Suryo Bachtiar, Bambang Santosa, *Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)*, Journal of Development and Social Change, Vol. 3, No. 1, April 2020.
- Buku Aturan dan Peraturan Kelompok Simpan Pinjam Pelita Bunda Desa Sido Luhur, Kecamatan Sukaraja.
- Buku Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

Buku Laporan Keuangan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan
Pelita Bunda.

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan
Terjemah.

Eliza Nopa, *Mekanisme Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian (Ditinjau Dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2018 Tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan)*, Jurnal Mahasiswa, Vol.1, No.1, November 2021.

Ernawati, Setiyati Ritta, *Wawasan Qur'an Tentang Ekonomi, (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)*, Jurnal Ekonomi, Vol.8 No.2, November 2017.

Gunawijaya Rahmat, *Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Maslahah, Vol.13, No.1, April 2017.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 1989).

Hafid Muhammad, *Islam Mengajarkan Saling Peduli dan Tolong Menolong*, dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/q87582430/islam-mengajarkan-saling-peduli-dan-tolong-menolong-sesama> pada hari Sabtu, tanggal 1 Desember 2021, Pukul 21.25 WIB.

Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012)

Harahap Iwan Sodogoron, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Ilmiah Muqaddimah, Vol.2 No. 2, Agustus 2018.

Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),

Hidayat Rahmat, Wijaya Candra, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017).

Hidayatina, Muliawati Desi, *Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Modal SPP PNPM-Mandiri (Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) (Studi Kasus Di Gampong Murong Kecamatan Samudra)*. Jurnal JESKaPe, Vol. 1, No. 1 Januari – Juni 2017.

Humaidi Ismail, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. 2015.

Iska Syukri, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajad Media Press ,2012).

Jannah Miftakhul Firda, *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.7, Desember 2020.

Lubis K Suhrawardi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Machmud Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010).

Maharani Dewi, *Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi*, Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, Vol.1, No.2, Juni 2018.

Mujahidin Akhmad, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada)

Nasution E dwin Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Depok: Prenadamedia Group, 2006)

Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan.

Profil Desa Sido Luhur, BAB II, Gambaran Umum Desa Sido Luhur.

PTO Penjelasan IV, Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan, Jakarta.

Purnama Nadia Ika, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan Tahun 2000-2014*, Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.

Salam Denada Restu, *Pengaruh Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*, Skripsi S1 Fakultas

Perbankan dan Keuangan Mikro (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia, 2019).

Santoso Fahrul Imam, Vidyana Arsanti, *Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Dan Pengurusan Perijinan Industri Rumahan Serta Pemetaan Wilayah Pemasaran Hasil Olahan Makanan Oleh Masyarakat Tani Kampung Sawahan Kabupaten Bantul*, Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2019, Universitas Amikom Yogyakarta, 30 November 2019.

Sinollah, *Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study kasus di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)*. Jurnal Dialektika, Vol.4, No.2, September 2019.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2010).

Sukmawati U. Sulia, dkk, *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.4, No.2, Juni 2021.

Supriyanto Joko, *Implementasi Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Ulum Fahrur, *Studi Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020),

Winartha I Made, *Metedologi Penelitian Sosisal Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006).

L

A

M

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Waqiah



Wawancara dengan ibu Diah Lestari



Wawancara dengan ibu Giani



Wawancara dengan ibu Endang



Wawancara dengan ibu Sutiyem



Wawancara dengan ibu Sarni



Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni
Susilawati



Wawancara dengan ibu

DAFTAR WAWANCARA

No.	Narasumber	Wawancara dan Hasil Wawancara
1	Waqi'ah (Ketua/Pengurus)	<p>1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja ini?</p> <p>Pelaksanaan kegiatan kelompok ini ada dua, yang pertama pemasukan/pendapatan dana dari simpanan pokok, jumlah simpanan pokok yang disetorkan adalah berjumlah 5.000 rupiah perorang. Lalu dari simpanan wajib berjumlah sebesar Rp. 5.000 perbulan, lalu dari simpanan sukarela jadi anggota bisa menyetorkan dana terserah berapa dan kapan.</p> <p>Pelaksanaan kedua pendistribusian dana, dialokasikan ke anggota yang ingin meminjam dana.</p> <p>2. Apa saja visi dan misi dari Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Misi dari kelompok ini mensejahterakan perempuan desa Sido Luhur. Visinya 1. meningkatkan kegiatan sosial yang ada di Desa Sido Luhur, 2. Penguatan ekonomi keluarga, 3. Menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam yang mudah, aman dan cepat.</p>

		<p>3. Apa saja tugas dari pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda selaku pengelola kegiatan simpan pinjam perempuan?</p> <p>Pengurus kelompok ini ada ketua saya sendiri ibu Waqi'ah, sekretaris namanya ibu Astu Meirani Putri, bendaharanya Endang Lestari, sosial dokumentasi dipegang ibu Widaryati, panitia kredit oleh ibu Gunari, dan pendamping lokal ibu Nakti Susilawati. Tugas-tugasnya itu bisa dilihat di buku kegiatan kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.</p> <p>Peran dan tugas</p> <p>6. Ketua</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun kerjasama di tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota. b. Menjadi peserta aktif dalam kegiatan yang dilakukan di tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota. c. Mewakili kelompok bertemu dengan media. d. Memfasilitasi dan memastikan jalannya struktur organisasi. e. Menyelesaikan bersama anggota masalah kelompok. f. Menentukan dan mengutus pengurus atau anggota untuk mewakili
--	--	--

		<p>kelompok ketika ketua berhalangan hadir.</p> <p>g. Menggali sumber-sumber dana kelompok.</p> <p>7. Sekretaris</p> <p>f. Bertindak sebagai notulen dalam setiap pertemuan dan jika berhalangan hadir dapat mewakilkan kepada anggota kelompok lainnya.</p> <p>g. Mendampingi ketua setiap pertemuan.</p> <p>h. Memberikan saran dan masukan kepada ketua dalam mengambil keputusan.</p> <p>i. Mempersiapkan segala bentuk dan jenis surat yang berhubungan dengan seluruh pelaksanaan rencana kegiatan-kegiatan kelompok.</p> <p>j. Bertanggung jawab atas administrasi kelompok.</p> <p>8. Bendahara</p> <p>a. Bertanggung jawab atas kebendaharaan dan memberikan laporan keuangan.</p> <p>b. Bertanggungjawab atas keuangan yang masuk dan keluar dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Menimbang dan memperhatikan atas biaya-biaya keperluan kelompok.</p>
--	--	--

		<p>d. Membuat tanda bukti kwitansi uang masuk dan keluar.</p> <p>9. Panitia Kredit</p> <p>a. Bertanggung jawab dalam penentuan kelayakan dalam proses pengajuan pinjaman.</p> <p>b. Terlibat dalam persetujuan pengajuan pinjaman oleh anggota.</p> <p>c. Melakukan penertiban dalam kelancaran pengembalian pinjaman oleh anggota.</p> <p>10. Sosial Dokumentasi</p> <p>a. Bertanggung jawab dalam pendokumentasian dalam setiap kegiatan.</p> <p>b. Melakukan penyebaran informasi yang berkaitan dengan kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.</p> <p>11. Pendamping Lokal</p> <p>c. Melakukan pendampingan kepada kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.</p> <p>d. Melakukan penyampaian informasi dari Cahaya Perempuan WCC kepada kelompok simpan pinjam perempuan Pelita Bunda.</p> <p>4. Apa syarat menjadi anggota Kelompok</p>
--	--	--

		<p>Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Iya ada syaratnya, syaratnya itu perempuan dewasa maksimal berusia 55 tahun, mengisi formulir permohonan menjadi anggota, fotokopi KTP, membayar uang pangkal sebesar Rp. 5.000, dan membayar simpanan pokok sebesar Rp. 5.000..</p> <p>5. Bagaimana pengelolaan dana pada kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini?</p> <p>Pengelolaan dananya ya di pinjamkan ke sesama anggota untuk modal usaha atau untuk mendanai hal yang lain.</p> <p>Hal yang lain contohnya seperti apa bu?</p> <p>Ya contohnya seperti bayar uang sekolah anak, tambahan dana untuk acara, bangun atau benerin rumah, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga (kegiatan konsumtif).</p> <p>6. Apa saja syarat pengajuan peminjaman modal?</p> <p>Yang pertama itu mengisi surat permohonan pinjaman. Kalau disetujui dan di tanda tangani oleh ketua, lalu peminjam mengisi surat perjanjian pinjaman yang ditanda tangani oleh peminjam dan bendahara selanjutnya diserahkan uang modal atau dana kepada peminjam tersebut.</p>
--	--	---

		<p>7. Berapa modal dari kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?</p> <p>Kalau jumlah pastinya bisa ditanya sama bendahara ya. Mungkin keseluruhan modal kelompok sekitar 30 jutaan lebih.</p> <p>8. Bagaimana pelaksanaan pencairan dana pada kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda ini?</p> <p>Kalau semua syarat sudah dipenuhi dan ketentuan atau aturan sudah disetujui dana bisa cair mengambilnya di bendahara.</p> <p>9. Adakah sanksi yang diberlakukan jika ada yang melakukan penunggakan dalam pengembalian modal?</p> <p>Tentu ada sanksinya, yang pertama kalau anggota tidak membayar angsuran 3x dalam satu pinjaman dikenakan denda 1 bulan bunga. Kedua bunga pinjaman harus dibayar setiap bulan jika tidak hadir maka angsuran bunga akan menjadi double. Yang ketiga kalau pinjaman anggota melewati batas perjanjian pengembalian pinjaman secara otomatis saham akan di tarik untuk mengurangi pinjaman, bunga dan denda, atau 1 tahun tidak hadir pada waktu penabungan.</p> <p>10. Apakah ada sistem bunga pada pengembalian modal?</p>
--	--	---

		<p>Ada, sistemnya itu besaran bunga yang dikenakan sebesar 3% menurun setiap pembayarannya, contohnya meminjam dana 1 juta lalu dia membayar 200 ribu maka bunganya 3% dari 1 juta jadi dia membayar 210 ribu untuk bulan ini. Nah selanjutnya pinjamannya kan sekarang jadi 800 ribu maka bunganya 3% dari 800 ribu. Jadi semakin lama bunganya semakin kecil. Tapi syaratnya pinjaman lunas maju diberikan jika pinjaman pertama telah lunas 70% dan waktu pengembalian pinjaman 70% minimal 6 bulan. Dan setiap pinjaman dikenakan asuransi pinjaman sebesar 1% dari jumlah pinjaman.</p> <p>11. Adakah kendala-kendala yang dialami selama kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini dilaksanakan?</p> <p>Kendalanya ya anggota telat membayar dan bahkan tidak membayar walau sudah diperingati untuk membayar.</p> <p>Lalu itu bagaimana bu?</p> <p>Ya mau gimana lagi, kita menggunakan asas kekeluargaan jadi ya menunggu dia sadar saja untuk membayar.</p>
2	Diah Lestari (Anggota)	1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan

		<p>Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Saya mulai bergabung dengan kelompok ini dari tahun 2017.</p> <p>2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini?</p> <p>Dananya saya gunakan untuk modal usaha catering nasi serba 10.000.</p> <p>3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?</p> <p>Saya meminjam disini karena bunganya ringan itu alasan utamanya dan aksesnya dekat di dalam desa inilah. Karena di kelompok ini ada dananya untuk simpan pinjam jadi tidak perlu jauh-jauh pinjamnya ke bank. Kalau kita mau ke bank panjang urusannya loh mbak. Syaratnya mudah juga, satu jadi anggota, dua ada sahamnya kalau tidak ada saham tidak bisa meminjam juga.</p> <p>4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Alhamdulillahirobbil'alamin mudah dan cepat prosesnya.</p>
--	--	--

		<p>5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?</p> <p>Maanfaat yang saya dapat lumayan banyak, selain untuk memodali usaha, uangnya saya manfaatkan untuk membayar uang sekolah anak dan untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?</p> <p>Alhamdulillah ada peningkatannya mbak, sebelum meminjam penghasilan saya Rp.500.000 setelah meminjam dan dimanfaatkan untuk modal usaha sekarang penghasilan saya menjadi kurang lebih Rp.1.000.000.</p>
3	Susilawati (Anggota)	<p>1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Saya ikut gabung kelompok ini dari tahun 2018 jadi sudah 4 tahun.</p> <p>2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini?</p> <p>Saya gunakan untuk memodali warung</p>

		<p>manisan saya.</p> <p>3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?</p> <p>Minjam disini ya karena dekat dan prosesnya dipercepat.</p> <p>4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Pelayanannya baik dan mudah.</p> <p>5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?</p> <p>Maanfaatnya bisa nambah modal untuk nambahin barang di warung.</p> <p>6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?</p> <p>Peningkatannya ada, sebelum minjam pendapatan warung itu sekitar Rp.1.000.000 per bulan setelah minjam pendapatannya bisa lebih dari Rp.1.500.000 per bulan karena barang kan nambah jadi nambah variasi orang mau beli di warung.</p>
4	Sutiyem (Anggota)	1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan

		<p>Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Kurang lebih 4 tahun dari 2018.</p> <p>2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini?</p> <p>Modalnya digunakan untuk dagang bakso di pasar.</p> <p>3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?</p> <p>Karena kita gabungnya disitu, jadi enak minjamnya ga terlalu banyak persyaratan seperti minjam di bank jadi tidak ribet. Dan lagipula bunganya tiap bulannya turun.</p> <p>4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Pelayanannya baik dan bagus.</p> <p>5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?</p> <p>Maanfaatnya nambah modal untuk usaha.</p> <p>6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?</p> <p>Peningkatan pendapatan usaha ini yang</p>
--	--	--

		<p>sebelumnya Rp.300.000 dalam seminggu atau Rp.1.200.000 per bulan meningkat jadi Rp.500.000 seminggu atau Rp.2.000.000 per bulan.</p>
5	Giani (Anggota)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja? Gabung dari tahun 2016. 2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini? Saya minjam untuk mengembangkan usaha ternak ayam. 3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda? Saya meminjam disini karena melihat potensi di kelompok ini. Karena ada dana untuk minjam kenapa tidak gitu. Juga enak minjam disini dekat dan cepat. 4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja? Pelayanannya baik dan bagus. 5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana

		<p>Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?</p> <p>Maanfaatnya selain untuk modal usaha saya juga gunakan untuk bantu nambah-nambahin bangun rumah, kadang juga untuk menuhi kebutuhan kalau kurang.</p> <p>6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?</p> <p>Alhamdulillah ada peningkatannya, sebelum meminjam pendapatan saya dari ternak ayam itu Rp. 2.500.000 per 3 bulan jadi 1 bulannya itu sekitar Rp.833.000, sekarang setelah meminjam dan dimanfaatkan pendapatan bisa sampai Rp. 3.500.000 per 3 bulan atau 1 bulannya itu sekitar Rp.1.166.000.</p>
6	Sarni (Anggota)	<p>1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Saya mulai gabung simpan pinjam perempuan ini tahun 2020.</p> <p>2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini?</p> <p>Untuk modal usaha bikin kue.</p>

		<p>3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?</p> <p>Karena minjam disini lebih enak walau minjamnya bisa 3x tabungan setidaknya bisa untuk nambah modal. Syaratnya lebih mudah. Kalo mimnjam di bank syaratnya harus punya suami sedangkan saya <i>single parent</i>.</p> <p>4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Pelayanannya ya baik, bagus dan ramah.</p> <p>5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?</p> <p>Selain untuk modal usaha saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga.</p> <p>6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?</p> <p>Sebelum minjam pendapatan saya sekitar Rp.1.000.000 perbulan, meningkat jadi Rp.1.500.000 per bulan.</p>
7	Sri Wahyuni (Anggota)	1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan

		<p>Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Dari tahun 2019 mbak.</p> <p>2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini?</p> <p>Untuk usaha dagang lotek, pempek dan warung manisan.</p> <p>3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?</p> <p>Karena memanfaatkan dana modal untuk usaha yang ada disini. Selagi disini bisa minjam kan kenapa tidak. Enak aja mbak ga harus jauh-jauh pinjam ke bank. Syaratnya gampang juga mbak.</p> <p>4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?</p> <p>Pelayanannya ya baik dan ramah tamah. Juga cepat tidak ada sendatan mau pinjam dananya kalau kita rajin bayar pinjamannya.</p> <p>5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?</p> <p>Saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga karena suami saya sudah tidak bekerja</p>
--	--	---

		<p>karena faktor usia, jadi tenaganya tidak bisa dipakai untuk kerja. Adanya dana pinjaman ini setidaknya membantu untuk kebutuhan sehari-hari juga.</p> <p>6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?</p> <p>Alhamdulillah ada peningkatannya mbak. Sebelum minjam pendapatan saya sekitar Rp.3.000.000 perbulan, meningkat jadi Rp.4.500.000 per bulan.</p>
8	Endang Lestari (Bendahara/ Pengurus)	<p>1. Berapa dana simpanan pokok?</p> <p>Dana simpanan pokok saat ini berjumlah Rp.110.000.</p> <p>Pada awal dibentuknya ada berapa bu?</p> <p>(Memperlihatkan buku laporan keuangan) awalnya berjumlah Rp.180.000 tetapi karena anggotanya keluar jadi dananya ditarik.</p> <p>Penyebab anggota keluar apa bu?</p> <p>Banyak penyebab dan alasannya seperti pindah tempat tinggal, meninggal dunia. Kalau meninggal dunia dananya kami berikan ke keluarga yang bersangkutan dan alasan lainnya.</p> <p>2. Berapa anggota simpan pinjam ini yang masuk dan keluar?</p>

		<p>Awalnya ada 36 orang. Per 31 Maret 2018 ada 2 orang masuk dan 5 orang keluar, per 31 Maret 2019 ada 2 orang masuk 7 orang keluar, per 31 Maret 2020 ada 2 orang masuk 6 orang keluar, per 31 Maret 2021 ada 3 orang masuk 5 orang keluar. Per 31 Maret 2022 tidak anggota yang masuk atau keluar. Jadi jumlah anggota sekarang ada 22 orang</p> <p>3. Berapa jumlah dana simpanan wajib? Awalnya ada Rp.2.160.000 sekarang jumlahnya Rp.3.216.000. anggota membayarnya tiap bulan.</p> <p>4. Berapa jumlah dana simpanan sukarela? Dana sukarela awalnya Rp.15.550.000 sekarang jumlahnya Rp.30.237.000, ada naik turunnya. Naiknya karena anggota menyetorkan simpanan sukarelanya ada yang tiap bulan ada yang beberapa bulan sekali. Turunya karena ada anggota yang keluar dan ada juga yang narik dana untuk keperluannya.</p> <p>5. Berapa jumlah dana yang dipinjamkan? Bisa dilihat dibuku laporan keuangannya bagian peminjaman. Tiap tahun lumayan banyak yang meminjam. Per 31 Maret 2017 dana yang dipinjam Rp.3.000.000, per 31 Maret 2018 dana yang dipinjam</p>
--	--	---

		<p>Rp.20.080.000, per 31 Maret 2019 dana yang dipinjam Rp.24.200.000, per 31 Maret 2020 dana yang dipinjam Rp.22.970.000, per 31 Maret 2021 dana yang dipinjam Rp.17.652.000, per 31 Maret 2022 dana yang dipinjam Rp.15.915.000.</p> <p>6. Berapa bunga yang didapat dari pinjaman dana?</p> <p>Jumlahnya lumayan, karena kita memakai sistem bunga menurun jadi tiap tahun bunga yang didapat bervariasi. Kalau anggota lambat bayar bunganya nambah. Per 31 Maret 2017 bunga pinjaman Rp.120.000, per 31 Maret 2018 bunga pinjaman Rp.2.044.000, per 31 Maret 2019 bunga pinjaman Rp.2.129.000, per 31 Maret 2020 bunga pinjaman Rp.2.110.000, per 31 Maret 2021 bunga pinjaman Rp.1.663.500, per 31 Maret 2022 bunga pinjaman Rp.1.912.000.</p>
--	--	---

**Data Simpanan Pokok Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur
Kecamatan Sukaraja**

No	Nama Anggota	April 2016- Maret 2017	April 2017- Maret 2018	April 2018- Maret 2019	April 2019- Maret 2020	April 2020- Maret 2021	April 2021- Maret 2022
1	Endang Lestari	5000	5000	5000	5000	5000	5000
2	A. Meirani P	5000	5000	5000	5000	5000	5000
3	Nakti	5000	5000	5000	5000	5000	5000
4	Sri Wartini	5000	5000	5000	5000	5000	5000
5	Waqi'ah	5000	5000	5000	5000	5000	5000
6	Sunarti	5000	5000	5000	5000	5000	5000
7	Purnia	5000	5000	5000	5000	5000	5000
8	Aminah	5000	5000	5000	5000	5000	5000

9	Gunari	5000	5000	5000	5000	5000	5000
10	Siti Aisyah	5000	5000	5000	5000	5000	5000
11	Rishayati	5000	5000	5000	5000	5000	5000
12	Diah Lestari	-	5000	5000	5000	5000	5000
13	Giani	5000	5000	5000	5000	5000	5000
14	Endah Kuswari	5000	5000	5000	5000	5000	5000
15	Susmawati	5000	5000	5000	5000	-	-
16	Fitri	5000	5000	5000	5000	-	-
17	Susi Susilawati	5000	5000	5000	5000	-	-
18	Kamsiatun	5000	5000	5000	5000	-	-
19	Tuginem	5000	-	-	-	-	-
20	Eko Asih	5000	5000	-	-	-	-
21	Lilis	5000	5000	5000	-	-	-

22	Roheni	5000	5000	-	-	-	-
23	Erni Kurnesih	5000	5000	5000	-	-	-
24	Tri Puryaningsih	5000	5000	-	-	-	-
25	Sukarti	5000	-	-	-	-	-
26	Rini	5000	-	-	-	-	-
27	Marlia	5000	5000	5000	-	-	-
28	Munita	5000	5000	-	-	-	-
29	Kamsiyah	5000	5000	-	-	-	-
30	Ida Pitriani	5000	5000	5000	-	-	-
31	Tumini	5000	5000	5000	-	-	-
32	Saini	5000	5000	-	-	-	-
33	Hartatik	5000	-	-	-	-	-
34	Tutik	5000	-	-	-	-	-

35	Supiah	5000	5000	-	-	-	-
36	Widaryati	5000	5000	5000	-	-	-
37	Turahmi	5000	5000	5000	5000	-	-
38	Sutiyem	-	5000	5000	5000	5000	5000
39	Susilawati	-	-	5000	5000	5000	5000
40	Sri Wahyuni	-	-	-	5000	5000	5000
41	Bekti Septi J	-	-	5000	5000	5000	5000
42	Aprilia Kusuma D	-	-	-	5000	5000	5000
43	Sutyaningsih	-	-	-	-	5000	5000
44	Sarmi	-	-	-	-	5000	5000
45	Sarni	-	-	-	-	5000	5000
	Jumlah	180000	165000	140000	120000	110000	110000

**Data Simpanan Wajib Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur
Kecamatan Sukaraja**

No	Nama Anggota	April 2016- Maret 2017	April 2017- Maret 2018	April 2018- Maret 2019	April 2019- Maret 2020	April 2020- Maret 2021	April 2021- Maret 2022
1	Endang Lestari	60000	120000	180000	240000	300000	360000
2	A. Meirani P	60000	120000	180000	240000	300000	360000
3	Nakti	60000	120000	180000	240000	300000	360000
4	Sri Wartini	60000	120000	180000	240000	300000	360000
5	Waqi'ah	60000	120000	180000	240000	300000	360000
6	Sunarti	60000	120000	180000	240000	300000	360000
7	Purnia	60000	120000	180000	240000	300000	360000
8	Aminah	60000	120000	180000	240000	300000	360000
9	Gunari	60000	120000	180000	240000	300000	360000

10	Siti Aisyah	60000	120000	180000	240000	300000	360000
11	Rishayati	60000	120000	180000	240000	300000	360000
12	Diah Lestari	-	120000	180000	240000	300000	360000
13	Giani	60000	120000	180000	240000	300000	360000
14	Endah Kuswari	60000	120000	180000	240000	300000	360000
15	Susmawati	60000	120000	180000	240000	-	-
16	Fitri	60000	120000	180000	240000	-	-
17	Susi Susilawati	60000	120000	180000	240000	-	-
18	Kamsiatun	60000	120000	180000	240000	-	-
19	Tuginem	60000	-	-	-	-	-
20	Eko Asih	60000	120000	-	-	-	-
21	Lilis	60000	120000	180000	-	-	-
22	Roheni	60000	120000	-	-	-	-

23	Erni Kurnesih	60000	120000	180000	-	-	-
24	Tri Puryaningsih	60000	120000	-	-	-	-
25	Sukarti	60000	-	-	-	-	-
26	Rini	60000	-	-	-	-	-
27	Marlia	60000	120000	180000	-	-	-
28	Munita	60000	120000	-	-	-	-
29	Kamsiyah	60000	120000	-	-	-	-
30	Ida Pitriani	60000	120000	180000	-	-	-
31	Tumini	60000	120000	180000	-	-	-
32	Saini	60000	120000	-	-	-	-
33	Hartatik	60000	-	-	-	-	-
34	Tutik	60000	-	-	-	-	-
35	Supiah	60000	120000	-	-	-	-

36	Turahmi	60000	120000	180000	240000	-	-
37	Widaryati	60000	120000	180000	-	-	-
38	Sutiyem	-	60000	120000	180000	240000	300000
39	Susilawati	-	-	60000	120000	180000	240000
40	Sri Wahyuni	-	-	-	60000	120000	180000
41	Bekti Septi J	-	-	60000	120000	180000	240000
42	Aprilia Kusuma D	-	-	-	60000	120000	180000
43	Sutyaningsih	-	-	-	-	60000	120000
44	Sarmi	-	-	-	-	60000	120000
45	Sarni	-	-	-	-	60000	120000
	Jumlah	2160000	3900000	4740000	5100000	5220000	6540000

**Data Simpanan Sukarela Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido Luhur
Kecamatan Sukaraja**

No	Nama Anggota	April 2016- Maret 2017	April 2017- Maret 2018	April 2018- Maret 2019	April 2019- Maret 2020	April 2020- Maret 2021	April 2021- Maret 2022	Jumlah
1	Endang Lestari	109.000	121.000	70.000	285.000	-	145.000	730.000
2	A. Meirani P	247.000	197.000	828.000	210.00	45.000	-	1.317.000
3	Nakti	846.000	642.000	444.000	360.000	-	-	2.292.000
4	Sri Wartini	288.000	359.000	216.000	369.000	600.000	158.000	1.990.000
5	Waqi'ah	1.203.000	2.274.000	471.000	618.000	432.000	754.000	5.752.000
6	Sunarti	164.000	68.000	-	-	-	-	232.000

7	Purnia	34.000	16.000	-	-	115.000	108.000	273.000
8	Aminah	131.000	113.000	402.000	-	-	-	646.000
9	Gunari	390.000	368.000	247.000	370.000	1.410.000	1.250.000	4.035.000
10	Siti Aisyah	365.000	543.000	788.000	1.855.00	2.520.000	2.970.000	7.186.000
11	Rishayati	242.000	545.000	552.000	1.225.000	1.612.000	3.540.000	7.716.000
12	Diah Lestari	-	137.000	972.000	116.000	200.000	125.000	1.550.000
13	Giani	28.000	115.000	232.000	150.000	95.000	345.000	965.000
14	Endah Kuswari	49.000	113.000	275.000	400.000	20.000	50.000	907.000
15	Susmawati	250000	25000	30000	550000	-	-	
16	Fitri	200000	95000	695000	235000	-	-	
17	Susi Susilawati	345000	95000	245000	150000	-	-	

18	Kamsiatun	345000	145000	60000	85000	-	-	
19	Tuginem	245000	-	-	-	-	-	
20	Eko Asih	465000	245000	-	-	-	-	
21	Lilis	39000	10000	250000	-	-	-	
22	Roheni	289000	10000	-	-	-	-	
23	Erni Kurnesih	450000	10000	55000	-	-	-	
24	Tri Puryaningsih	95000	20000	-	-	-	-	
25	Sukarti	60000	-	-	-	-	-	
26	Rini	10000	-	-	-	-	-	
27	Marlia	25000	200000	350000	-	-	-	
28	Munita	290000	5000	-	-	-	-	

29	Kamsiyah	30000	20000	-	-	-	-	
30	Ida Pitriani	600000	10000	15000	-	-	-	
31	Tumini	10000	25000	550000	-	-	-	
32	Saini	15000	20000	-	-	-	-	
33	Hartatik	255000	-	-	-	-	-	
34	Tutik	45000	-	-	-	-	-	
35	Supiah	20000	25000	-	-	-	-	
36	Widaryati	50000	10000	35000	-	-	-	
37	Turahmi	150000	15000	200000	100000			
38	Sutiyem	-	114.000	176.000	1.660.000	25.000	66.000	2.041.000
39	Susilawati	-	-	51.000	360.000	35.000	35.000	481.000
40	Sri Wahyuni	-	-	-	167.000	474.000	203.000	844.000

41	Bekti Septi J	-	-	270.000	900.000	470.000	3.330.000	4.970.000
42	Aprilia Kusuma D	-	-	-	65.000	525.000	460.000	1.050.000
43	Sutyaningsih	-	-	-	-	90.000	95.000	185.000
44	Sarmi	-	-	-	-	325.000	585.000	910.000
45	Sarni	-	-	-	-	398.000	1.205.000	1.603.000
	Jumlah	8.379.000	6.710.000	8.479.000	8.165.000	9.391.000	15.424.000	

**Data Pendistribusian/Pinjaman Dana Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Desa Sido
Luhur Kecamatan Sukaraja**

No	Nama Anggota	April 2016- Maret 2017	April 2017- Maret 2018	April 2018- Maret 2019	April 2019- Maret 2020	April 2020- Maret 2021	April 2021- Maret 2022
1	Waqiah	11000000	-	3500000	5000000	2500000	8000000
2	Kamsiatun	3000000	-	-	-	-	-
3	Sri Wartini	-	1774000	-		2000000	1770000
4	Diah Lestari	-	1300000	1000000	950000	1015000	5000000
5	Aminah	-	1000000	-	-	-	-
6	Susmawati	-	1000000	-	-	-	-
7	A.Meirani P	-	1300000	5950000	-	-	-
8	Sutiyem	-	900000	900000	700000	-	-
9	Fitri	-	-	3000000	5000000	-	-

10	Susi Susilawati	-	-	-	1500000	-	-
11	Susilawati	-	-	-	2000000	-	-
12	Sri Wahyuni	-	-	-	1000000	1500000	3500000
13	Giani	-	-	-	1000000	2500000	3000000
14	Sutriyaningsih	-	-	-	-	-	1000000
15	Sarni	-	-	-	-	-	1500000
	Jumlah	14000000	7274000	14350000	17150000	9515000	23770000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Dewi Marhanany
N I M : 1811130019
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul I*: MEKANISME PENGELOLAAN KEGIATAN KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan
Sukaraja)

Latar Belakang Masalah:** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*:** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan belum dilampirkan

Pengelola Perpustakaan


Esti Aripah M.E

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan ditandatangani

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir


Dr. Nurul Hak, MA

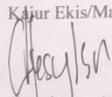
IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, 2 Desember 2021

Mengesahkan

Ketua Ekis/Manajemen


Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022066042000

Mahasiswa


Dewi Marhanany
nim 181130019

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
**Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

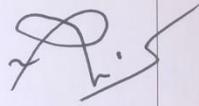


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

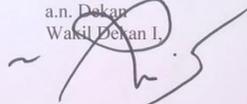
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Dewi Marhanany
NIM : 1811130019
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)	 <u>Dewi Marhanany</u>	 <u>Dr. Nurul Hak, M.A.</u>

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



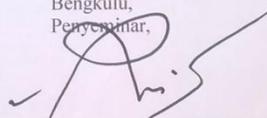
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Marhanany
NIM : 1811130019
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Referensi Masalah	Perbaiki
2.	Referensi	ditambahkan
3.	Referensi	layansi

Bengkulu,
Penyeminar,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)" yang disusun oleh :

Nama : Dewi Marhanany

Nim : 1811130019

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Desember 2021

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disetujui dan diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

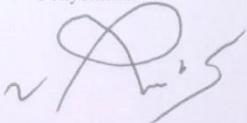
Bengkulu, 5 Januari 2022 M
Jumadil Akhir 1443 H

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP: 197705092008012014

Penyeminar


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP: 196606161995031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0098/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, MA
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Herlina Yustati, MA.EK
NIP. : 198505222019032004
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Dewi Marhanany
Nim. : 1811130019
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja).

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
pada Tanggal : 17 Januari 2022
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)” yang disusun oleh :

Nama : Dewi Marhanany

Nim : 1811130019

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 28 Maret 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Herlina Yustanti, MA.EK
NIP. 198505222019032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0344/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/03/2022 Bengkulu, 29 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

**Kepada Yth.
Pimpinan Simpan Pinjam Perempuan
Pelita Bunda.
di-
Bengkulu**

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Dewi Marhanany
NIM : 1811130019
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Mekanisme Pengelolaan Kegiatan
Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian
Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam
Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja).

Tempat Penelitian : Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda
desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
Wakil Dekan I



Nurul Hak

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi :

“Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)”

Nama : Dewi Marhanany
NIM : 1811130019
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama :
Jabatan :
Pendidikan :
Agama :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pertanyaan dengan Pihak Pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja ini?
2. Apa saja visi dan misi dari Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?
3. Apa saja tugas dari pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda selaku pengelola kegiatan simpan pinjam perempuan?
4. Apa syarat menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?
5. Bagaimana pengelolaan dana pada kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini?
6. Apa saja syarat pengajuan peminjaman modal?
7. Berapa modal dari kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?

8. Bagaimana pelaksanaan pencairan dana pada kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda ini?
9. Adakah sanksi yang diberlakukan jika ada yang melakukan penunggakan dalam pengembalian modal?
10. Apakah ada sistem bunga pada pengembalian modal?
11. Adakah kendala-kendala yang dialami selama kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini dilaksanakan?

B. Pertanyaan dengan Anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja

1. Sudah berapa lama menjadi anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?
2. Bagaimana penggunaan dari modal yang dipinjamkan Simpan Pinjam Perempuan ini?
3. Mengapa memilih meminjam modal di Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja?
5. Bagaimana manfaat yang didapat dari dana Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan perekonomian anda?
6. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah meminjam modal dari kelompok simpan pinjam perempuan pelita bunda ini?

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Herlina Yustanti, MA.EK
NIP. 198505222019032004

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Waqi'ah

Jabatan : Ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda

Dengan ini menerangkan :

Nama : Dewi Marhanany

NIM : 1811130019

Prodi/Semester : Ekonomi Syariah/ 8

Jurusan : Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Dengan judul skripsi "Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sido Luhur, April 2022
Ramadhan 1443

Ketua Kelompok



Waqi'ah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
UNIVERSITAS ISLAM
FATMAWATI SUKARNO**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Marhanany Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130019 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA

Judul Skripsi : Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam
Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau
Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam
Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan
Sukaraja)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 24 Maret 2022	Proposal	-ACC -Lanjutkan	
2	Senin, 25 April 2022	BAB I	-Perbaiki referensi -Lanjut bab berikutnya	
3	Selasa, 10 Mei 2022	BAB II	-Perbaiki kata asing dimiringkan -Lanjut bab berikutnya	
4	Selasa, 17 Mei 2022	BAB III	-Perbaiki bagan struktur -Lanjut bab berikutnya	
5	Kamis, 19 Mei 2022	BAB IV	-Perbaiki tabel -Lanjut bab berikutnya	
6	Senin, 23 Mei 2022	BAB V	-ACC BAB I-V	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
UNIVERSITAS ISLAM
FATMAWATI SUKARNO**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

Bengkulu, 25 Mei 2022.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarai, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
UNIVERSITAS ISLAM
FATMAWATI SUKARNO

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfatsukarno.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Marhanany Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130019 Pembimbing I : Herlina Yustanti, MA.Ek

Judul Skripsi : Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam
Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau
Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam
Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 27 Januari 2022	BAB I	-Perbaiki permasalahan pada latar belakang.	u
2	Kamis, 24 Februari 2022	BAB I	-Perbaiki penelitian terdahulu. -Lanjut BAB berikutnya.	u
3	Kamis, 10 Maret 2022	BAB II	-Perbaiki sumber. -Cari penelitian terdahulu tentang mekanisme pengelolaan. - Lanjut BAB berikutnya.	u
4	Kamis, 17 Maret 2022	BAB III	-Buat/ menyusun pedoman wawancara.	u
5	Kamis, 24 Maret 2022	Pedoman Wawancara	-ACC	u
6	Selasa, 19 April 2022	BAB IV	-Perbaiki dpsi/sumbernya -Perbaiki tabel peningkatan perekonomian -Perbaiki catatan kaki.	u



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
UNIVERSITAS ISLAM
FATMAWATI SUKARNO

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

			<ul style="list-style-type: none">- Gambarkan mekanismenya.- Perbaiki tinjauan ekonomi Islam- Dipisahkan dua mekanisme pada pemasukan data.	
7	Senin, 25 April 2022	BAB IV dan BAB V	<ul style="list-style-type: none">- Kata asing dimiringkan.- Perbaiki paragraf.- Dijelaskan 4 prinsip ekonomi Islam berdasarkan fakta dilapangan dan dijabarkan satu-persatu.- Perbaiki data dimiringkan jika tidak muat.	u
8	Selasa, 24 Mei 2022	BAB IV dan BAB V	<ul style="list-style-type: none">- Footnote kembali ke nomor 1 pada tiap BAB.- Tabel data dijadikan lampiran.- Perbaiki pada tabel masukkan nomor, periode, dan jumlah saja.- Perbaiki typo.	u

Bengkulu, 25 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

Herlina Yustanti, MA.Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 21...../SKLP-FEBI/0105/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Marhanany
NIM : 1811130019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Pengelolaan Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Pelita Bunda Di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja)

Similarity Index : 12, %
Status : Lulus

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA.Ek
NIP.198505222019320004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Dewi Mardiana
: 18.11.20019
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		Latar belakang	Belum jelas gap masalahnya apa?
2.		Informasi	Alasan memilih 6 orang & pegelas teknik sampelnya.
3.		Latar belakang	Catatun kali bagi observasi / penelitian pendahuluan

Bengkulu, 9 Juni 2022
Penguji

Khairah El Wurdah, M. As.
NIP